



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

**RENCANA STRATEGIS  
(RENSTRA) UNSRAT  
TAHUN 2020 – 2024  
(REVISI II)**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Kampus UNSRAT Manado 95115  
Telp. (0431) 863886, Fax. (0431)822568  
Laman : <http://www.unsrat.ac.id>

---

PERATURAN  
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
NOMOR : 02 TAHUN 2020

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
TAHUN 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2015-2019 sudah berakhir sehingga perlu menyusun RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024;

b. bahwa RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024 wajib mempedomani Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, dan huruf b di atas, maka perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi tentang RENSTRA Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2020 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 201);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 277 Tahun 1965 tentang Pendirian Universitas Sam Ratulangi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 618);
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1354);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
12. Keputusan Menteri I Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Republik Indonesia Nomor 22/1961 tentang Penegerian Universitas Sulawesi Utara dan Tengah di Manado);
13. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU);
14. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 315/M/KPT.KP/2018 tanggal 26 Juni 2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Sam Ratulangi Periode Tahun 2018-2022;
15. Keputusan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 57/UN12/LL/2019 tentang Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2015-2019.

## M E M U T U S K A N

MENETAPKAN : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS  
SAM RATULANGI TAHUN 2020-2024

### Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020 – 2024 yang selanjutnya disebut RENSTRA Universitas Sam Ratulangi adalah dokumen perencanaan Universitas Sam Ratulangi untuk Periode 5 (lima) tahun terhitung sejak Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari RENSTRA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024;

### Pasal 2

RENSTRA Universitas Sam Ratulangi digunakan sebagai pedoman bagi fakultas, lembaga dan unit kerja di lingkungan Universitas Sam Ratulangi dalam melaksanakan :

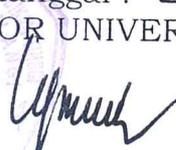
- a. Penyusunan RENSTRA fakultas, lembaga dan unit kerja
- b. Penyusunan rencana kerja program kegiatan dan anggaran
- c. Pengendalian pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran
- d. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

### Pasal 3

- (1) RENSTRA Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 disusun untuk pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara luas pada periode 2020 -2024.
- (2) RENSTRA Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari :
  - a. Pendahuluan
  - b. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis
  - c. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan
  - d. Target kinerja dan kerangka pendanaan
  - e. Penutup.
- (3) RENSTRA Universitas Sam Ratulangi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

### Pasal 4

Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Manado  
Pada tanggal : 25 November 2020  
REKTOR UNIVERSITAS SAM RATULANGI,  
  
ELLEN JOAN KUMAAT  
NIP. 196007091986032001

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Periode 2020-2024 (Revisi 2). RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 merupakan komitmen UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi Badan Layanan Umum (BLU) dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagaimana visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*).

RENSTRA UNSRAT Periode 2020-2024 (Revisi 2) dilakukan seiring adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dimana terjadi perubahan dalam definisi, kriteria, dan formula pengukuran sebagaimana sebelumnya yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 03/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain itu revisi renstra ini merupakan tindak lanjut dari perkembangan dan capaian target yang tercantum dalam Kontrak Kinerja serta memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2023.

Manado, Januari 2024



*[Handwritten signature]*

OCTOVIAN BERTY ALEXANDER SOMPIE

---

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum UNSRAT.....	3
1.1.1 Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan .....	4
1.1.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11
1.1.3 Capaian Bidang Tata Kelola .....	22
1.1.4 Capaian Bidang Sumber Daya Manusia .....	25
1.1.5 Capaian Bidang Keuangan.....	29
1.1.6 Capaian Bidang Sarana dan Prasarana.....	32
1.1.7 Interferensi atau Kebijakan yang telah dibuat di UNSRAT .....	36
1.1.8 Isu Isu Strategis dan Aspirasi Masyarakat .....	38
1.2 Potensi dan Permasalahan .....	40
1.2.1 Permasalahan .....	40
1.2.2 Analisis Masalah Internal dan Eksternal.....	42
1.2.3 Analisis Potensi.....	43
1.2.4 Analisis Peluang.....	46
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS .....</b>	<b>47</b>
2.1 Visi .....	47
2.2 Misi .....	48
2.3 Tata Nilai .....	50
2.4 Tujuan Strategis (TS).....	50
2.5 Sasaran Strategis (SS).....	51
2.6 Kegiatan .....	53
2.7 Indikator Kinerja Kegiatan.....	55
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....</b>	<b>59</b>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi .....	59
3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud.....	59
3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT.....	60



---

3.2 Kerangka Regulasi .....	65
3.3 Kerangka Kelembagaan .....	67
3.4 Reformasi Birokrasi .....	70
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN .....</b>	<b>73</b>
4.1 Target Kinerja .....	73
4.2 Kerangka Pendanaan.....	78
4.2.1 Kerangka Pendanaan berbasis Program .....	78
4.2.2 Pengawasan Anggaran, Akuntansi dan Keuangan.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN III .....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

### Halaman

1.1	Jumlah Mahasiswa UNSRAT yang Berwirausaha berdasarkan Fakultas Tahun 2018 dan 2019 .....	6
1.2	Peringkat Akreditasi Program Studi di Universitas Sam Ratulangi Tahun 2019 .....	8
1.3	Lama Mendapatkan Pekerjaan .....	11
1.4	Jumlah Prototipe R & D UNSRAT Tahun 2019.....	15
1.5	Jumlah Prototipe Industri UNSRAT Tahun 2019.....	16
1.6	Jumlah Produk Inovasi UNSRAT Tahun 2019.....	17
1.7	Rincian Jurnal UNSRAT Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2019 .....	17
1.8	Rincian Jenis Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan Tahun 2019 .....	21
1.9	Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat .....	22
1.10	Persentase Tenaga Pendidik Berkualifikasi S3 per Fakultas .....	27
1.11	Persentase Tenaga Pendidik Jabatan Lektor Kepala per Fakultas .....	28
1.12	Persentase Tenaga Pendidik Jabatan Guru Besar Per Fakultas.....	29
1.13	Target, Realisasi, Penggunaan dan Sisa Dana PNPB UNSRAT Tahun 2015-2020.....	29
1.14	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana RM (Rupiah Murni) UNSRAT Tahun 2015-2020 .....	30
1.15	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana BOPTN UNSRAT Tahun 2015-2020.....	30
1.16	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana RMP UNSRAT Tahun 2015-2020 .....	31
1.17	Pagu, Realisasi dan Sisa Dana PHLN UNSRAT Tahun 2015-2020 .....	31
1.18	Luasan Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019.....	32
1.19	Jumlah Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019.....	33
1.20	Kondisi Tanah Bangunan Di UNSRAT Tahun 2019.....	34
1.21	Luasan Prasarana Penunjang Pendidikan Di UNSRAT Tahun 2019.....	34
1.22	Jumlah Kendaraan Dinas Roda 6-4-2 Di UNSRAT Tahun 2019 .....	35
2.1	Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT .....	49
2.2	Keselarasan Misi, Tujuan Strategis dan Indikator Tujuan Strategis .....	51
2.3	Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Sam Ratulangi.....	52
2.4	Sinkronisasi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Kegiatan .....	54
2.5	Sinkronisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	55
3.1	Kerangka Regulasi UNSRAT .....	65
3.2	Proses Bisnis UNSRAT .....	69
4.1	Target Kinerja .....	73
4.2	Data dan Estimasi Tren Penerimaan PNPB/BLU UNSRAT .....	78
4.3	Data dan Estimasi Tren Penerimaan UNSRAT .....	79
4.4	Alokasi Anggaran Kegiatan .....	81



---

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
1.1 Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD.....	7
1.2 Jumlah Program Studi Terakreditasi A.....	9
1.3 Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018 & 2019.....	10
1.4 Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018 & 2019.....	13
1.5 Jumlah Kekayaan Intelektual Tahun 2018 & 2019.....	14
1.6 Perkembangan Jumlah Sitasi Tahun 2017-2019.....	14
1.7 Perkembangan Tenaga Pendidik 2015-2019.....	25
1.8 Perkembangan Tenaga Kependidikan 2015-2019.....	26



---

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1.1 Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019 .....	23
1.2 Sertifikat Akreditasi Institusi UNSRAT .....	24
3.1 Struktur Organisasi UNSRAT .....	68



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### “SI TOU TIMOU TUMO TOU”

*Manusia Hidup Untuk Memanusiakan Manusia Lain*

(Dr. G.S.S.J. Ratulangi)

Universitas Sam Ratulangi dibentuk berdasarkan tuntutan kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara di era tahun 1950-an. Sejarah institusi pendidikan tinggi di daerah ini dimulai Tahun 1954, yaitu ketika Universitas Pinaesaan didirikan di Tondano dengan satu fakultas, yaitu Fakultas Hukum. Selanjutnya, Tahun 1957 didirikan Universitas Permesta di Manado. Tahun 1958 dibentuk Perguruan Tinggi Manado dengan empat fakultas (Hukum, Ekonomi, Sastra, dan Ilmu Pemerintahan). Selanjutnya, setahun kemudian institusi pendidikan ini mengalami perubahan nama menjadi Universitas Sulawesi Utara, yang kemudian melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Nomor 22, tertanggal 4 Juli 1961, berubah menjadi Universitas Sulawesi Utara Tengah. Terdapat lima fakultas terdaftar pada saat itu yaitu fakultas: (1) Hukum, (2) Ekonomi, (3) Kedokteran, (4) Pertanian, dan (5) Ilmu-ilmu Pendidikan. Tanggal 14 September 1965, melalui Surat Keputusan Presiden No. 277/1965, nama Universitas Sam Ratulangi (dikenal dengan akronim UNSRAT) diproklamirkan penggunaannya pertama kali.

Keberadaan UNSRAT saat ini sebagai Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 167/KMK.05/2017 berperan positif dalam mewarnai kemajuan pembangunan di Sulawesi Utara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Hal ini merupakan kontribusi UNSRAT dalam memenuhi harapan banyak pihak sebagai satuan kerja BLU. Implementasi konsep dan prinsip UNSRAT sebagai Badan Layanan Umum diharapkan terwujudnya *Good University Governance* yaitu tata kelola perguruan tinggi yang baik dan dapat bersaing secara global. Terwujudnya *Good University Governance* membutuhkan peran Dewan Pengawas (Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74634/MPK/RHS/KP/2020) dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi UNSRAT pada Bab 3. Tantangan dan harapan ini harus disikapi dengan bijaksana untuk diselesaikan secara cerdas dan bermartabat sesuai nilai-nilai universal dari suatu

universitas yaitu bebas nilai, non politis, dan beretika serta moral yang tinggi sehingga UNSRAT dikenal secara universal sebagai benteng pertahanan moral dan kebenaran ilmiah. Langkah awal dalam usaha membawa universitas ini menuju pencapaian visi dan misinya yakni merumuskan suatu rencana pengembangan jangka menengah dalam format Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2020-2024, untuk menjadi suatu dokumen panduan keseluruhan program dan aktivitas institusi UNSRAT.

RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 disusun berdasarkan evaluasi capaian RENSTRA Tahun 2015-2019, dilengkapi dan diselaraskan dengan kebijakan pengembangan pendidikan tinggi nasional. Di samping itu analisis permasalahan dilakukan secara komprehensif melalui evaluasi diri sehingga ditemukan tantangan dan hambatan yang berpotensi untuk dihadapi di kemudian hari. Berbagai potensi keunggulan dan kelemahan tergambar melalui evaluasi diri yang bila dicermati menunjukkan isu-isu strategis UNSRAT. Melalui hasil analisis *SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats)* yang berintikan pada analisis lingkungan strategis telah dapat memetakan kondisi institusi yang dapat dijadikan sebagai dasar pijak memperbaiki kelemahan sekaligus meningkatkan kekuatan lingkungan internal sambil berupaya merubah tantangan untuk memperkaya peluang lingkungan eksternal agar dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat.

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sebagai dasar pemilihan visi UNSRAT menuju universitas unggul dan berbudaya (*toward excellent and cultured university*). Oleh sebab itu, secara institusi dalam usaha mencapai visi, UNSRAT berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan (*hyper competitive*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kreatif dan inovatif memerlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicirikan melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan kinerja tinggi dalam menghadapi dinamika pertumbuhan pembangunan dan lingkungan kerja. UNSRAT sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi harus mampu berperan utama memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. UNSRAT harus mampu memetakan perannya dalam masyarakat lewat pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat.

Terkait hal tersebut, UNSRAT memberi perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan dalam menghasilkan inovasi dan inisiatif. Dalam hal ini landasan untuk pembangunan SDM berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan kearifan lokal dan interaksi antar budaya dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan mempertimbangkan hal ini, UNSRAT melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagaimana arahan kebijakan dan strategi Kemendikbud, berupaya merangkul semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia. RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024 mengakomodir kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci terimplementasinya Visi dan Misi UNSRAT.

Selanjutnya dalam bab ini akan diuraikan: (a) kondisi umum yang menjelaskan pencapaian dalam periode 2015-2019 dan (b) Potensi dan permasalahan yang masih dihadapi UNSRAT lima tahun ke depan. Terutama dalam upaya mencapai lima puluh indikator kinerja UNSRAT berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020.

## 1.1 KONDISI UMUM UNSRAT

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesi untuk sejumlah disiplin ilmu, teknologi dan/atau seni. Tugas tersebut dijabarkan dalam penyelenggaraan: (a) pendidikan tinggi; (b) penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni; (c) pengabdian kepada masyarakat; (d) pembinaan dan pengembangan sivitas akademika, alumni, lingkungan, dan (e) layanan administrasi. UNSRAT sebagai perguruan tinggi pada dasarnya memiliki kegiatan pokok atau utama yakni melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Implementasinya dilakukan pada sebelas fakultas dan satu program pascasarjana, yaitu:

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Teknik



3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Peternakan
5. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
6. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Fakultas Hukum
8. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
9. Fakultas Ilmu budaya
10. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
11. Fakultas Kesehatan Masyarakat
12. Program Pascasarjana (S2 dan S3)

Di samping itu UNSRAT juga memiliki beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) yaitu: UPT Laboratorium Terpadu, UPT Percetakan, UPT Bahasa, UPT Layanan Internasional, UPT Perpustakaan, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Terdapat tiga lembaga yaitu Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Selain itu juga memiliki fasilitas kesehatan untuk pendidikan berupa Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) dan fasilitas Laboratorium Khusus BSL-2 (Standar WHO) yaitu Laboratorium Biomolekuler.

### **1.1.1 Capaian Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan**

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi melalui pembelajaran dan kemahasiswaan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dewasa ini. Tantangan paling nyata yakni globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Untuk itu perguruan tinggi dituntut menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menguasai teknologi informasi dan mampu menangkap peluang serta dapat bersaing secara global dalam merebut pasar kerja. Hal tersebut akan sulit terpenuhi apabila tidak didukung dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

Bidang pembelajaran dan kemahasiswaan memiliki capaian dari sasaran strategis 1 (satu) di RENSTRA Tahun 2015–2019 yakni meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, yang diukur dari 5 (lima) indikator kinerja. Secara keseluruhan indikator kinerja tersebut



semuanya bisa mencapai target bahkan melampaui target yang ditetapkan baik untuk jumlah mahasiswa berwirausaha, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi, persentase program studi (Prodi) terakreditasi A, jumlah mahasiswa berprestasi, dan persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja. Kelima indikator dimaksud semuanya melebihi target di mana hasil capaiannya di atas 100%. Capaian 4 (empat) indikator kinerja yang mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2018 yakni jumlah mahasiswa yang berwirausaha capaian tahun 2018 berjumlah 33 mahasiswa menjadi 85 mahasiswa di Tahun 2019, persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dari 57% menjadi 64,2%, jumlah mahasiswa berprestasi dari 50 mahasiswa menjadi 75 mahasiswa dan persentase lulusan yang bekerja dari 55,22% menjadi 60%. Indikator kinerja persentase program studi terakreditasi A tidak memiliki angka perbandingan untuk Tahun 2018 karena indikator dimaksud pada Tahun 2018 digabung dengan program studi yang terakreditasi minimal B.

Upaya meningkatkan daya saing bangsa diperlukan dalam menumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa UNSRAT agar kelak dapat menjadi pribadi bahkan kelompok wirausaha yang dapat menciptakan lapangan kerja (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*). Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha yang ditandai antara lain dengan mengikuti diklat atau pelatihan kewirausahaan, memperoleh dana hibah kewirausahaan serta mengembangkan *start up* secara mandiri. Tahun 2019 Universitas Sam Ratulangi menetapkan target 50 orang mahasiswa dapat berwirausaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan realisasinya melebihi target yakni sebanyak 85 mahasiswa atau mencapai 170% dalam 30 jenis usaha. Kegiatan kewirausahaan mahasiswa UNSRAT dibina langsung oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan yang merupakan salah satu pusat di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Jumlah mahasiswa berwirausaha berdasarkan berdasarkan fakultas pada Tabel 1.1.

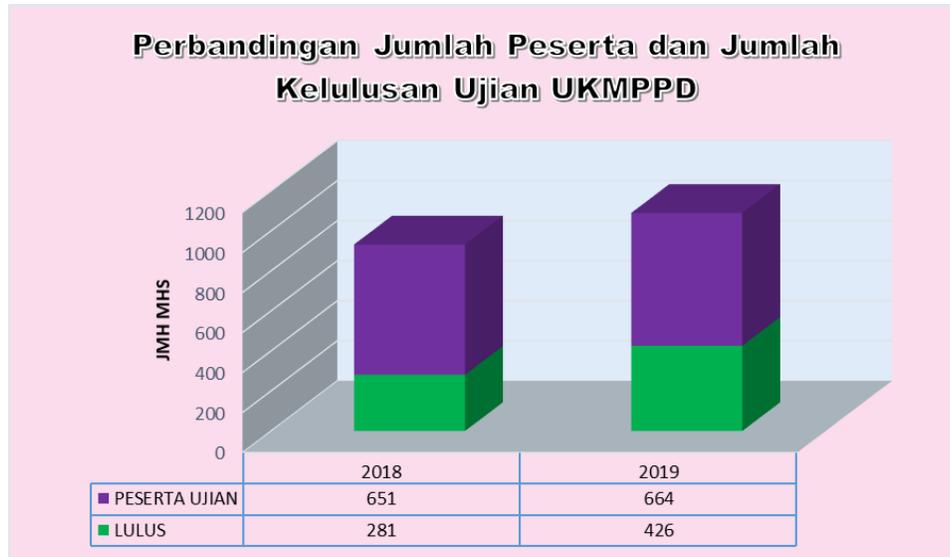
**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa UNSRAT yang Berwirausaha Berdasarkan Fakultas Tahun 2018 dan 2019**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	
		2018	2019
1	Kedokteran	1	5
2	Teknik	5	3
3	Pertanian	-	3
4	Peternakan	1	9
5	Perikanan & Ik	-	7
6	Ekonomi & Bisnis	20	38
7	Hukum	6	7
8	Ilmu Sosial & Politik	-	10
9	Ilmu Budaya	-	-
10	MIPA	-	3
11	Kesehatan Masyarakat	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>85</b>

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan atau profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan perguruan tinggi yang lulus uji kompetensi dan atau profesi yang dilaksanakan oleh Panitia Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Ristekdikti, organisasi profesi, dan lembaga sertifikasi yang terakreditasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Adanya sertifikat kompetensi dan atau profesi yang terstandar menjadikan lulusan perguruan tinggi di Indonesia termasuk UNSRAT memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional maupun internasional. Tahun 2019 UNSRAT menetapkan target untuk persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi sebesar 57% dan realisasinya mencapai target bahkan melebihi target yakni 64,2% (peserta ujian untuk kategori *Firstaker*). Target tersebut terbatas pada profesi dokter. Ujian UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter), baik CBT maupun OSCE mahasiswa Profesi Dokter dilaksanakan 4 (empat) periode dalam 1 (satu) tahun yaitu periode bulan Februari, Mei, Agustus, dan November. Peserta gabungan (*Firstaker* dan *Retaker*) yaitu mereka yang baru pertama kali mengikuti ujian dan langsung lulus (*firstaker*) dan dengan mereka yang sudah berulang kali mengikuti ujian dan baru berhasil lulus (*retaker*) berjumlah 664 orang dan yang berhasil lulus berjumlah 426 orang atau mencapai 64,2 %.

Hasil capaian indikator persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi Tahun 2019 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan perolehan capaian Tahun 2018. Hal ini dapat terlihat pada Grafik 1 berikut ini:



**Grafik 1.1. Perbandingan Jumlah Peserta dan Jumlah Kelulusan Ujian UKMPPD**

Persentase program studi terakreditasi A merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Nilai indikator ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah program studi terakreditasi A dengan jumlah keseluruhan program studi dikalikan seratus persen. UNSRAT memiliki 82 program studi yang terdiri atas 48 program studi S1, 14 program studi S2 dan 5 program studi S3, di samping itu terdapat 9 Prodi Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS-I), 5 program studi Profesi dan 1 program studi Diploma III (D-III). Lima dari delapan puluh dua program studi dimaksud merupakan program studi baru yang secara otomatis status akreditasinya setara dengan nilai C.

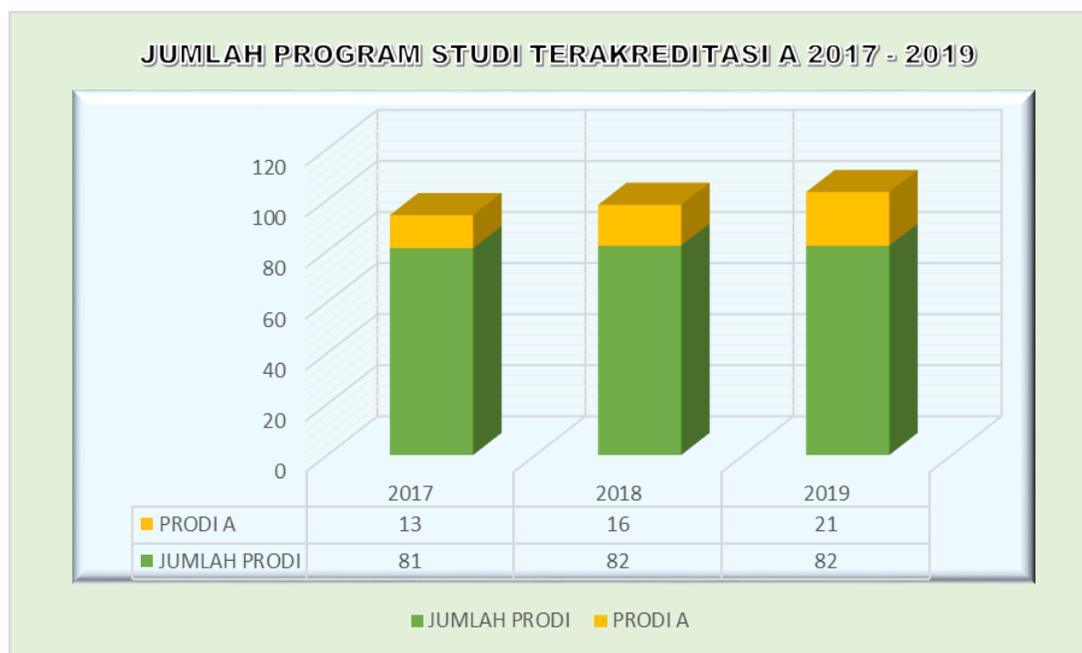
Program studi terakreditasi A sebanyak 21 (dua puluh satu) program studi yang terdiri dari 14 (empat belas) Prodi Program Sarjana (S1), 2 (dua) Prodi Program Magister (S2), 4 (empat) Prodi PPDS-I dan 1 (satu) Prodi Program Profesi. Peringkat akreditasi program studi di UNSRAT baik oleh BAN-PT maupun LAMPTKES dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.2. Peringkat Akreditasi Program Studi Tahun 2019

NO	PROGRAM/ STRATA	JUMLAH PRODI	PERINGKAT			BELUM AKREDITASI
			A	B	C	
1	PROGRAM SARJANA (S1)	48	14	28	6	-
2	PROGRAM MAGISTER (S2)	14	2	11	1	-
3	PROGRAM DOKTOR (S3)	5	-	5	-	-
4	PPDS-1	9	4	4	1	-
5	PROGRAM PROFESI	5	1	2	2	-
6	PROGRAM DIPLOMA (D-III)	1	-	-	1	-
<b>JUMLAH</b>		<b>82</b>	<b>21</b>	<b>50</b>	<b>11</b>	<b>-</b>
<b>PERSENTASE (%)</b>			<b>25,60</b>	<b>60,97</b>	<b>13,41</b>	<b>-</b>

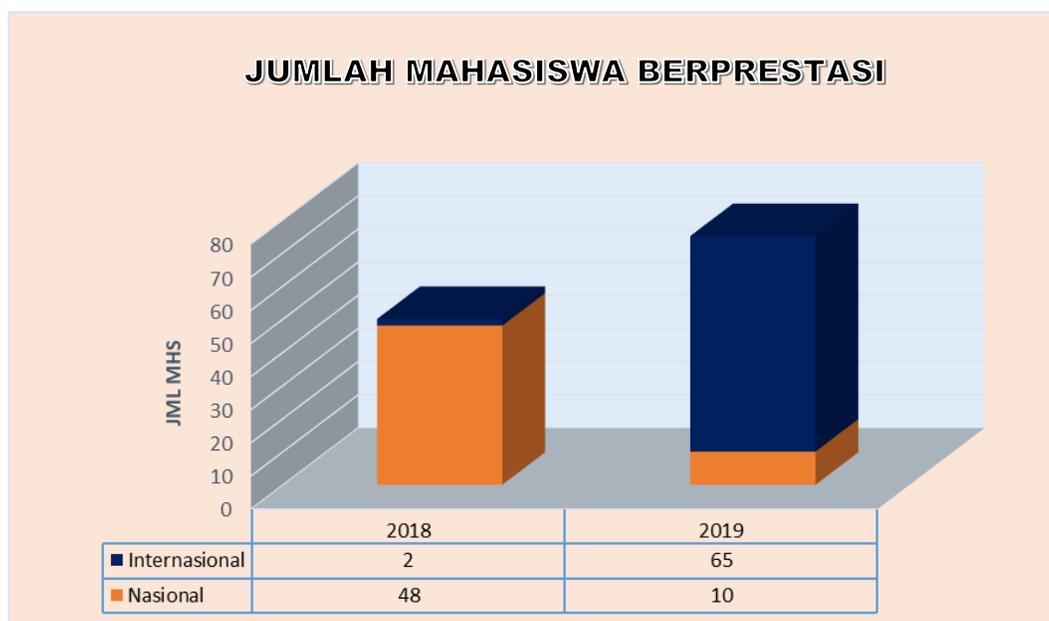
Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah prodi terakreditasi A sebanyak 21 (dua puluh satu) prodi yang terdiri dari 14 (empat belas) Prodi Program Sarjana (S1), 2 (dua) Prodi Program Magister (S2), 4 (empat) Prodi PPDS-I, dan 1 (satu) Prodi Program Profesi. Program Studi yang terakreditasi B (Baik sekali) berjumlah 50 prodi terdiri dari 28 Prodi Program Sarjana (S1), 11 Prodi Program Magister (S2), 5 (lima) Prodi Program Doktor (S3), 4 (empat) Prodi Program Pendidikan Dokter Spesialis I, dan 2 (dua) Program Profesi. Persentase prodi yang terakreditasi A terhadap jumlah keseluruhan prodi yang diselenggarakan UNSRAT (82 prodi) mencapai 25,6%. Hasil ini melampaui target yang sudah ditetapkan yakni 20%. Tercapainya target ini didukung oleh kesiapan program studi yang secara rutin setiap semester dievaluasi melalui Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Laboratorium Penjaminan Mutu di masing masing fakultas. Perkembangan jumlah prodi terakreditasi A tahun 2017- 2019 ditunjukkan pada Grafik 2.



**Grafik 1.2. Jumlah Program Studi Terakreditasi A**

Indikator jumlah mahasiswa berprestasi digunakan untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa kompetisi, kejuaraan, kontes, lomba atau pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat bakat dan organisasi. Mahasiswa UNSRAT pada Tahun 2019 berhasil mengukir prestasi di beberapa lomba/kontes baik di bidang seni, olahraga maupun kegiatan kreativitas lainnya. Khusus di bidang seni Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UNSRAT yang terdiri dari 32 orang mahasiswa telah diikutsertakan dalam lomba *Singapore International Choir Festival (SICF)* dan berhasil meraih 2 *Gold Medal* untuk kategori *Mixed Choir Under 25* dan kategori *Musica Sacra*. Jumlah mahasiswa berprestasi nasional dan internasional Tahun 2018 dan 2019 pada Grafik 1.3.



**Grafik 1.3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tahun 2018 & 2019**

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi yakni jumlah lulusan yang langsung bekerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama dan keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi dan gaji yang diperoleh. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan, dan saran pengguna untuk perbaikan kompetensi lulusan. Jumlah lulusan perguruan tinggi yang mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya diperoleh dari penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).

*Tracer Study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran serta dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas di masa mendatang. Kegiatan *tracer study* di UNSRAT dilaksanakan dan dikoordinasikan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3). Tahun 2019 lembaga ini melaksanakan kegiatan *tracer*

*study* dengan target lulusan H-2 atau lulusan Tahun 2017 sebanyak 3.059 orang. Hasil *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan UNSRAT dengan masa tunggu 6 (enam) bulan untuk mendapat pekerjaan pertama sebesar 60%. Lama waktu mendapatkan pekerjaan pertama lulusan masing-masing fakultas ditunjukkan pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3. Lama Mendapatkan Pekerjaan**

NO	FAKULTAS	Status Pekerjaan			Waktu Mendapatkan Kerja Pertama Setelah Lulus			JMH
		Tidak	Ya	JMH	<=6 bulan	6-12 bulan	> 12 bulan	
1	Kedokteran	84	16	100	8	-	8	16
2	Teknik	58	221	279	134	38	49	221
3	Pertanian	8	20	28	10	4	6	20
4	Peternakan	9	31	40	17	6	8	31
5	Perikanan & IK	9	24	33	17	6	1	24
6	Ekonomi & Bisnis	52	137	189	82	31	24	137
7	Hukum	29	47	76	26	12	9	47
8	Ilmu Sosial & Politik	84	94	178	57	19	18	94
9	Ilmu Budaya	13	42	55	31	4	7	42
10	MIPA	28	50	78	27	14	9	50
11	Kesehatan Masyarakat	24	39	63	18	15	6	39
<b>Total</b>		<b>398</b>	<b>721</b>	<b>1119</b>	<b>427</b>	<b>149</b>	<b>145</b>	<b>721</b>

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

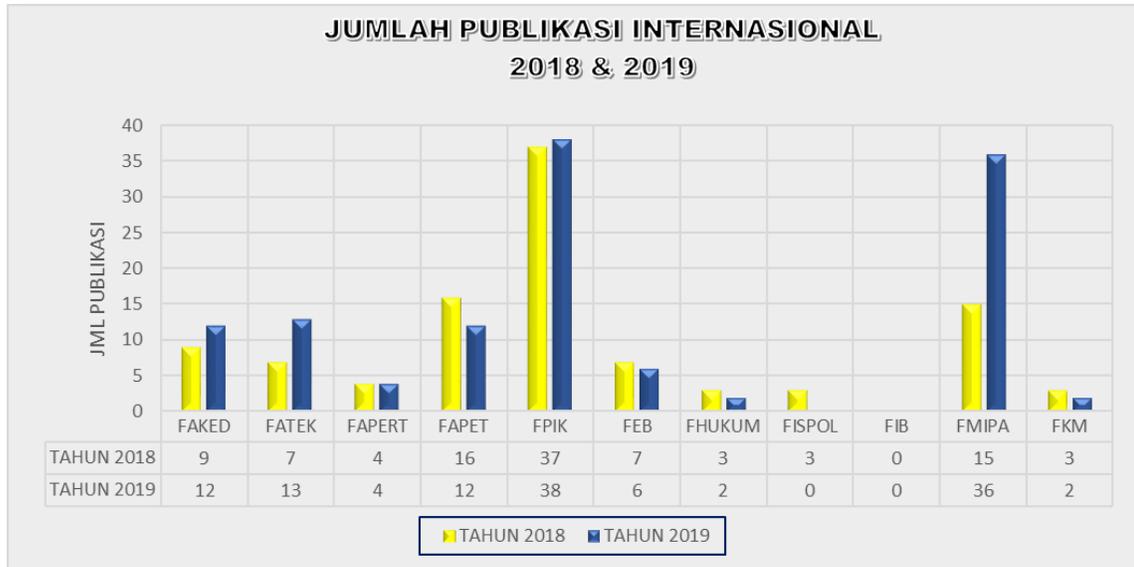
### 1.1.2 Capaian Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Pendidikan Tinggi lebih berfokus pada dampak (*impact or outcomes*) dari aktivitas tri dharma terhadap pengembangan ekonomi, terutama ekonomi daerah. Dalam hal ini, perguruan tinggi lebih dapat memerankan diri sebagai *agent of economic development* di samping *agent of education* dan *agent of research and development*. Peningkatan relevansi pendidikan tinggi dalam bidang penelitian dilakukan melalui hilirisasi

setelah menghasilkan luaran (publikasi, prototipe, dan paten). Penelitian perguruan tinggi harus dilanjutkan sampai mencapai *Technology Readiness Level* (TRL) 9 (sembilan) kemudian dikerjasamakan dengan industri agar bisa diproduksi dan dipasarkan secara masal.

Salah satu ukuran produktivitas hasil IPTEK yakni publikasi nasional dan internasional bereputasi. Indikator ini mengukur kinerja produktivitas riset IPTEK dan pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara internasional. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun 2019, tingkat capaian indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan bahkan telah melebihi target. Target yang ditetapkan sebanyak 88 judul publikasi internasional, terealisasi sebanyak 125 judul (Terindeks *Scopus*) dengan persentase capaian kinerja sebesar 142,04 %.

Selama tiga tahun terakhir (2017-2019) jumlah publikasi internasional mengalami peningkatan yakni dari 58 judul di tahun 2017 menjadi 83 judul di tahun 2018 dan meningkat menjadi 125 judul di Tahun 2019. Capaian tahun 2018 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,6%. Upaya peningkatan publikasi internasional hasil karya ilmiah tenaga pendidik UNSRAT terus dilakukan dalam upaya pencapaian target kinerja dan mempertahankan akreditasi institusi A yang sudah dicapai tahun 2017. Untuk maksud tersebut sejak tahun 2018 UNSRAT memberikan insentif bagi tenaga pendidik yang berhasil mempublikasikan hasil karya penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (Terindeks *Scopus*). Dari kesebelas fakultas yang ada di UNSRAT, terdapat tiga fakultas yang memiliki jumlah publikasi internasional terbanyak tahun 2019, yakni Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Peternakan (FAPET).



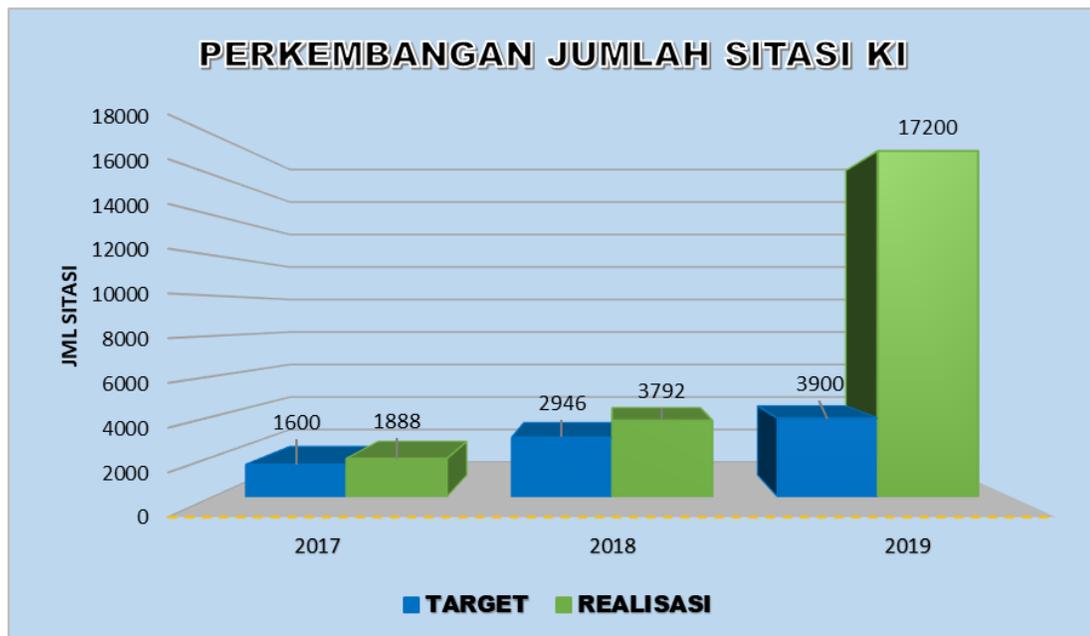
**Grafik 1.4. Jumlah Publikasi Internasional Tahun 2018 & 2019**

Penetapan jumlah Kekayaan Intelektual (KI) yang didaftarkan sebagai indikator kinerja oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai yang dilakukan oleh tenaga pendidik. KI yang didaftarkan maksudnya adalah pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri dari Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek, Varietas Tanaman, Rahasia Dagang, Desain Industri, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. Jumlah KI yang didaftarkan merupakan indikator kinerja yang mengukur kualitas hasil riset IPTEK dan pendidikan tinggi untuk meningkatkan perolehan perlindungan KI dengan menggali secara maksimum potensi KI yang diperoleh dari suatu kegiatan penelitian, pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Tingkat capaian indikator kinerja ini lebih besar dari yang ditargetkan yakni mencapai 640%. Capaian ini terus meningkat di tahun 2019 dengan jumlah judul yang ditargetkan sebanyak 33 judul realisasinya mencapai 246 judul atau capaian sebesar 745,45%. Jumlah ini terdiri dari 15 sertifikat Paten, 109 sertifikat Paten Sederhana, dan 122 sertifikat Hak Cipta. Berbagai terobosan terus dilakukan untuk meningkatkan jumlah KI yang didaftarkan, baik melalui dukungan dana maupun peningkatan sumber daya riset yang mengarah pada perolehan paten.



**Grafik 1.5. Jumlah Kekayaan Intelektual Tahun 2018 & 2019**

Indikator kinerja jumlah sitasi karya ilmiah adalah jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan oleh penulis atau peneliti lain. Target tahun 2019 sebanyak 3.900 sitasi dan realisasinya mencapai 17.200 sitasi (sumber: SINTA), hal ini melebihi target dengan capaian sebesar 441,03%.



**Grafik 1.6. Perkembangan Jumlah Sitasi Tahun 2017-2019**

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) atau *Technology Readiness Level* (TRL) merupakan hasil dari rekayasa riset atau penelitian untuk disiapkan menjadi suatu bentuk teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (pemerintah, masyarakat, dan dunia industri). Terdapat 9 (sembilan) tingkat kesiapterapan teknologi yaitu dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 9. Prototipe R & D adalah bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 sampai dengan 6). Kriteria yang ditentukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Realisasi Tahun 2019 sebanyak 6 (enam) produk atau mencapai sebesar 100% dari jumlah yang ditargetkan. Keenam judul ini terbagi dalam 3 (tiga) skim penelitian yakni 2 (dua) judul penelitian INSINAS (Sistem Inovasi Nasional), 1 (satu) judul CPPBT (Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, dan 3 (tiga) judul skim pengembangan.

**Tabel 1.4. Jumlah Prototipe R & D UNSRAT Tahun 2019**

No	Nama Peneliti	Judul	Skim	Fakultas
1	Prof. Dr. Ir. Siegfried Berhimpon, M.Sc	Inovasi dan Produksi Ikan Kayu ( <i>Katsuobushi</i> ) Dengan Pengembangan Tekno-Industrial Klaster di Pulau-Pulau Kecil	Pengembangan	Perikanan & IK
2	Prof. Dr. Ir. Grevo Soleman Gerung, M.Sc	Pengembangan Teknologi Budidaya Biota Laut Dengan Konsep Integrated <i>Multi Trophic Aquaculture (IMTA)</i> Untuk Ketahanan Pangan dan Industrialisasi Hasil Laut	Pengembangan	Perikanan & IK
3	Stenly Wullur, S.Pi, M.Sc, Ph.D	Pengembangan Prototipe Pakan Murah - Siap Pakai Berbasis Limbah Ikan Dalam Budidaya Rotifer Dan Kerang Mutiara	PPUPT	Perikanan & IK
4	Dr. Eng. Meita Rumbayan, ST, M.Eng	Pengembangan Model Infrastruktur Energi Listrik Untuk Masyarakat Kepulauan	INSINAS	Teknik
5	Dr. Roike I. Montolalu, S.Pi, M.Sc	Optimasi Pembuatan Karagenan dari Rumput Laut Menggunakan Uap Panas	INSINAS	Perikanan & IK
6	Herry Frits Pinatik, STP, M.Si	Teknologi Spesifik Destilasi Bertingkat Pembuatan Alkohol Dan Cuka Air Kelapa Skala Komersial	CPPBT	Pertanian

Sumber : LAKIN 2019

Prototipe industri adalah bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7). Jumlah prototipe industri merupakan indikator kinerja yang mengukur tingkat kesiapterapan teknologi yang kriterianya mengacu pada Permenristekdikti nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi. Target UNSRAT untuk jumlah prototipe industri sebanyak 4 (empat) judul dan realisasinya belum mencapai target yakni 1 (satu) judul atau persen capaian 25% persen. Dibandingkan Tahun 2018 target UNSRAT sebanyak 2 (dua) judul untuk prototipe industri dan target dapat dicapai 100 %. Kendala yang dihadapi di Tahun 2019 adalah belum tersedianya industri yang bisa bekerjasama.

**Tabel 1.5. Jumlah Prototipe Industri UNSRAT Tahun 2019**

No	Nama Pembina	Produk	Tenant	Skim
1	<b>Prof. Dr. Ir. Lucia Mandey, MS</b>	<i>Cube Nata De Coco</i>	<i>Blessing Nata De Coco</i>	<b>PPBT</b>

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Inovasi merupakan salah satu pilar penting untuk dapat bersaing dengan negara-negara lain. Terwujudnya produk inovasi merupakan indikator atas suatu keberhasilan dari proses penelitian dan pengembangan, dari yang semula berupa sebuah invensi kemudian diterima oleh industri untuk kemudian melalui proses produksi dan selanjutnya diintrodusir ke pasar sehingga sampai kepada pengguna yaitu masyarakat dan industri. Untuk menentukan suatu invensi dapat disebut sebagai produk inovasi dengan Alat Ukur Tingkat Kesiapan Inovasi Meter (KATSINOV).

KATSINOV merupakan suatu alat ukur yang digunakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk mengukur, menilai, menetapkan, dan mengevaluasi tingkat kesiapan inovasi teknologi di perusahaan, lembaga penelitian dan pengembangan, serta perguruan tinggi yang ditinjau dari aspek teknologi, pasar, organisasi kemitraan, resiko, manufaktur, dan investasi. Objek pengukuran yang dapat diukur menggunakan KATSINOV yakni: (a) hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, penerapan, dan/atau perekayasa; (b) produk inovasi; dan (c) teknologi yang telah diukur mencapai minimal TKT 7 (Tingkat Kesiapterapan Teknologi level 7).

Dengan demikian produk inovasi yang diukur menggunakan KATSINOV-Meter harus melalui tahap pengukuran dan penetapan TKT terlebih dahulu.

**Tabel 1.6. Jumlah Produk Inovasi UNSRAT Tahun 2019**

No	Nama Peneliti	Judul	Skim	Fakultas
1	Herry Frits Pinatik, STP, M.Si	Teknologi Spesifik Destilasi Bertingkat Pembuatan Alkohol Dan Cuka Air Kelapa Skala Komersial	CPPBT	Pertanian
2	Prof. Dr. Ir. Lucia Mandey, MS (Pembina)	Nata De Coco Cube (Produk)	PPBT	Pertanian

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Indikator jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional adalah jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang diindex oleh *Science Technology Index* (SINTA) yang cara mengukurnya menggunakan basis data SINTA. Tahun 2019 target UNSRAT sebanyak 2 (dua) jurnal bereputasi terindeks nasional. Sampai dengan 31 Desember 2019 capaian untuk indikator ini berjumlah 26 jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

**Tabel 1.7. Rincian Jurnal UNSRAT Bereputasi Terindeks Nasional Tahun 2019**

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
1	<u>Jurnal Ilmiah Sains</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 25409840   PISSN : S3	0,15	16	733	16	851
2	<u>e-GIGI</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2338199X   PISSN : S3	0,08	13	829	13	869
3	<u>JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26212331   PISSN : S4 	1,25	4	73	4	73

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
4	<u>Media Teknologi Hasil Perikanan</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26847205   PISSN : S4	0,96	9	266	9	275
5	<u>Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2655206X   PISSN : 2338-9605 S4 	0,47	4	105	4	105
6	<u>Jurnal Biomedik: JBM</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2597999X   PISSN : S4	0,38	7	246	7	262
7	<u>Jurnal Ilmiah Platax</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2302-3589   PISSN : 2302-3589 Social S4 	0,27	5	94	5	121
8	<u>eBiomedik</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2337330X   PISSN : S4 	0,21	15	1208	15	1236
9	<u>AQUATIC SCIENCE &amp; MANAGEMENT</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 23375000   PISSN : S4	0	3	56	3	60
10	<u>Jurnal MIPA</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 23023899   PISSN : S5	5,86	14	1046	15	1200
11	<u>Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26864215   PISSN : 1907-9737 S5	0,76	6	361	6	375

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
12	<u>Agri-Sosioekonomi</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2685063x   PISSN : S5	0,64	2	12	2	12
13	<u>Jurnal Pesisir dan Laut Tropis</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 23391537   PISSN : S5	0,33	7	250	7	257
14	<u>Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Goodwill</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 27151859   PISSN : 2088-8899 S5	0,25	3	36	3	38
15	<u>Jurnal Bios Logos</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26563282   PISSN : 2088-9569 S5	0,2	6	135	6	148
16	<u>Jurnal IPTEKS Akuntansi bagi Masyarakat</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26847426   PISSN : 26147378 S5	0,16	2	27	2	28
17	<u>e-CliniC</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 23375949   PISSN : S5 	0,14	10	385	10	404
18	<u>Jurnal Accountability</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 25974831   PISSN : S5 	0,06	6	198	6	203
19	<u>Jurnal Teknik Elektro dan Komputer</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2685368X   PISSN : S5	0	11	342	12	357
20	<u>Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan Tangkap</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 2656906X   PISSN : S5	0	6	128	6	141

No	Nama Jurnal	<i>Impact</i>	<i>H5-Index</i>	<i>Citations (5 Years)</i>	<i>H-Index</i>	<i>Citations</i>
21	<u>Zootec</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26158698   PISSN : S5	0	3	103	4	111
22	<u>Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26854759   PISSN : S5	0	3	49	3	52
23	<u>Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26853183   PISSN : S5	0	0	0	0	0
24	<u>d'Cartesian : Jurnal Matematika dan Aplikasi</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26851083   PISSN : S5	0	0	0	0	0
25	<u>JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26226219   PISSN : S6	0,44	45	11849	47	12600
26	<u>Kajian Linguistik</u> Universitas Sam Ratulangi   ISSN : 26853744   PISSN : S6	0	1	1	1	1

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Indikator kinerja penelitian diukur dari jumlah laporan penelitian, jenis atau skim penelitian maupun sumber pembiayaannya. Kinerja penelitian sebagai salah satu hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi mendapat perhatian yang serius di UNSRAT. Secara kelembagaan, kinerja penelitian di UNSRAT dikelola oleh LPPM UNSRAT. Tahun 2019, skim-skim penelitian yang didanai didominasi dari pembiayaan BLU, diikuti pembiayaan Kemristekdikti (DRPM, DJPI), dan kontrak penunjukkan kerjasama dengan pihak swasta, kementerian lain, dan Pemerintah Daerah (Pemda). Jumlah judul penelitian berdasarkan sumber pembiayaan dapat dilihat pada Tabel 1.8.

Indikator pengabdian kepada masyarakat diukur dengan jumlah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berfokus pada implikasi hasil penelitian yang ditransfer kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, transfer teknologi dan bentuk lainnya yang manfaatnya dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Seperti halnya penelitian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari BLU paling banyak dibanding pembiayaan dari Kemristekdikti dan Institusi/Pemda/Swasta/CSR. Jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan sumber pembiayaan dapat dilihat pada Tabel 1.9.

**Tabel 1.8. Rincian Jenis Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan Tahun 2019**

No	Fakultas	Sumber Pembiayaan				Jumlah
		BLU	Kompetisi Kemristekdikti (DRPM, DJPI)	Kompetisi Nasional lainnya	Kontrak Penunjukan Kerjasama (Swasta, Kementerian Lain, Pemda)	
1	Kedokteran	30	5	-	5	<b>40</b>
2	Teknik	56	5	5	6	<b>72</b>
3	Pertanian	52	8	3	5	<b>68</b>
4	Peternakan	45	20	0	-	<b>65</b>
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	70	35	2	4	<b>111</b>
6	Ekonomi dan Bisnis	56	6	-	6	<b>68</b>
7	Hukum	33	2	-	-	<b>35</b>
8	Ilmu Sosial dan Politik	46	2	-	-	<b>48</b>
9	Ilmu Budaya	25	2	-	5	<b>32</b>
10	MIPA	46	24	-	-	<b>70</b>
11	Kesehatan Masyarakat	24	1	1	1	<b>27</b>
12	Lintas Fakultas	-	-	-	6	<b>6</b>
<b>Total</b>		<b>483</b>	<b>110</b>	<b>11</b>	<b>36</b>	<b>640</b>

Sumber: LPPM UNSRAT 2019

**Tabel 1.9. Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat**

No	Fakultas	Sumber Pembiayaan			JMH
		BLU	Kompetisi Kemristekdikti	Institusi/Pemda/Swasta/CSR	
1	Kedokteran	20	1	5	<b>26</b>
2	Teknik	31	2	5	<b>38</b>
3	Pertanian	39	1	10	<b>50</b>
4	Peternakan	38	2	11	<b>51</b>
5	Perikanan dan Ilmu Keluatan	43	7	4	<b>54</b>
6	Ekonomi dan Bisnis	41	-	3	<b>44</b>
7	Hukum	9	-	-	<b>9</b>
8	Ilmu Sosial dan Politik	19	-	8	<b>27</b>
9	Ilmu Budaya	12	-	-	<b>12</b>
10	MIPA	29	3	3	<b>35</b>
11	Kesehatan Masyarakat	19	-	-	<b>19</b>
	<b>Total</b>	<b>300</b>	<b>16</b>	<b>39</b>	<b>355</b>

Sumber: LPPM UNSRAT 2019

Capaian kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNSRAT relatif mengalami peningkatan tahun ke tahun. Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam pelaksanaan salah satu kegiatan Tri Dharma ini menunjukkan besarnya kepedulian UNSRAT dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat luas.

### 1.1.3 Capaian Bidang Tata Kelola

Capaian Bidang tata kelola terkait dengan capaian sasaran strategis keempat yang ditetapkan dalam RENSTRA UNSRAT Tahun 2015-2019 (Revisi). Salah satu ukuran kinerja dari Sasaran Strategis ini yakni penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam segala aspek kegiatan di UNSRAT.

Peluncuran Portal *INSPIRE* membuktikan bahwa semangat UNSRAT untuk terus berinovasi dan berkarya tak pernah surut. Portal *INSPIRE* sendiri adalah sebuah portal digital yang mengintegrasikan semua aplikasi yang sudah ada selama ini sehingga lebih mudah digunakan, di

samping berbagai aplikasi/fitur baru untuk menunjang proses akademik dan non-akademik di UNSRAT. Selain untuk keperluan administrasi akademik/non-akademik bagi tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan dan alumni, portal ini pula telah menyediakan akses bagi orangtua/wali mahasiswa untuk dapat memantau perkembangan studi anak mereka secara online. Saat ini portal *INSPIRE* UNSRAT telah mulai beroperasi melalui alamat URL: <http://inspire.UNSRAT.ac.id> dan dapat diakses oleh pengguna menggunakan akun portal masing-masing.

Indikator kinerja Ranking PT Nasional adalah peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan nasional oleh Kemenristekdikti. Capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini dalam pemeringkatan nasional oleh Kementerian Ristekdikti Tahun 2019 pada peringkat 27 (dua puluh tujuh), melebihi target yang ditetapkan.



**Gambar 1.1. Peringkat UNSRAT oleh Kemenristekdikti Tahun 2019**

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan perguruan tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu lembaga pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktik profesinya. Terhitung Bulan Desember 2017 UNSRAT mendapatkan hasil untuk akreditasi institusi dengan nilai A pada skor 367 menggantikan skor sebelumnya pada Tahun 2014 yakni 312 dengan nilai B. Upaya pembenahan terus dilakukan sejak 5 (lima) tahun terakhir terkait dengan 7 (tujuh) standar penilaian BAN PT termasuk fasilitas Bimbingan Teknis dari Kementerian Ristekdikti dalam rangka menyusun borang dan persiapan visitasi. UNSRAT mempertahankan target untuk kinerja akreditasi institusi Tahun 2019 dengan nilai A.



**Gambar 1.2. Sertifikat Akreditasi Institusi UNSRAT**

Indikator kinerja Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur ketercapaian sasaran strategis terwujudnya tata kelola yang baik. Indikator kinerja ini tergolong indikator wajib bagi PTN dengan status sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) sejak tanggal 3 Maret 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 167/KMK.05/2017. UNSRAT Sebagai satker PPK-BLU menjadi entitas laporan dan sekaligus entitas akuntansi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang

wajib menyusun Laporan Keuangan (LK) berdasarkan PSAP 13 dan diaudit oleh auditor eksternal yakni Kantor Akuntan Publik (KAP). Tahun 2018 UNSRAT menetapkan target Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Opini Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP mengaudit Laporan Keuangan (LK) Badan Layanan Umum UNSRAT yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2018, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Standar Audit yang dilaksanakan KAP adalah standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Audit dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yakni bulan Februari s.d. Maret Tahun 2019 atas Laporan Keuangan (LK) UNSRAT BLU Tahun 2018. Hasil pemeriksaan oleh pihak KAP Hari Purnomo & Jaswadi (pemenang lelang) memberikan opini atas LK UNSRAT Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hasil ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan dan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tahun 2018) maka untuk indikator Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik mengalami peningkatan yakni dari WDP (Wajar Dengan Pengecualian) menjadi WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). UNSRAT sebagai perguruan tinggi dengan status PK-BLU ke depan akan terus mengupayakan peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan keuangan sistem informasi terintegrasi sehingga diharapkan kinerja ini akan dapat dipertahankan.

#### 1.1.4 Capaian Bidang Sumber Daya Manusia

Perkembangan Tenaga Pendidik UNSRAT Tahun 2015-2019 pada Grafik 1.7



**Grafik 1.7. Perkembangan Tenaga Pendidik 2015-2019**

Selain tenaga pendidik, UNSRAT juga didukung oleh tenaga kependidikan. Tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan mencapai 544 orang. Jumlah ini menurun sebesar 6,53 % dari Tahun 2018. Rasio tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa 1:48,87. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan Tahun 2015-2019 pada Grafik 1.8.



**Grafik 1.8. Perkembangan Tenaga Kependidikan 2015-2019**

Diharapkan UNSRAT dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara optimal sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat, khususnya *stakeholders*. Harapan ini bukan sesuatu yang berlebihan, terutama apabila UNSRAT mampu menyusun perencanaan yang baik. Meskipun demikian, upaya peningkatan kualitas dan jumlah SDM harus tetap dilanjutkan seiring dengan perkembangan UNSRAT secara keseluruhan

Indikator persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3 merupakan indikator kinerja wajib bagi UNSRAT sebagai PTN PPK-BLU. Maksud indikator ini adalah persentase tenaga pendidik tetap UNSRAT yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total tenaga pendidik yang memiliki NIDN (Nomor Induk Tenaga pendidik Negeri). Tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Nilai persentase akan diperoleh dengan cara membandingkan antara jumlah tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3 dan Spesialis 2 dengan jumlah keseluruhan tenaga pendidik tetap kemudian dikalikan 100 (seratus) persen. Tahun 2019 capaian UNSRAT untuk indikator kinerja ini mencapai 32,75% masih lebih rendah dari target sebesar 35%. Hal ini disebabkan tenaga

pendidik yang berhasil menyelesaikan studi S3 jumlahnya lebih sedikit dari tenaga pendidik bergelar S3 yang memasuki usia pensiun/purnabakti. Ke depan hal ini menjadi tantangan dan perlu upaya serius untuk mendorong tenaga pendidik yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya baik program strata tiga maupun profesi yang setara. Di samping itu perlu juga usaha untuk mendorong tenaga pendidik yang sedang studi program S3 agar dapat menyelesaikannya studi tepat waktu sehingga dapat melaksanakan tugas tridharmanya kembali.

**Tabel 1.10. Persentase Tenaga Pendidik Berkualifikasi S3 per Fakultas**

No	Fakultas	2018			2019		
		Tenaga Pendidik	S3	%	Tenaga Pendidik	S3	%
1	Kedokteran	187	48	25,67	211	46	21,80
2	Teknik	186	49	26,34	186	48	25,81
3	Pertanian	184	88	47,83	181	83	45,86
4	Peternakan	136	55	40,44	131	52	39,69
5	Perikanan & Ik	165	89	53,94	157	91	57,96
6	Ekonomi & Bisnis	155	53	34,19	154	53	34,42
7	Hukum	191	39	20,42	184	38	20,65
8	Ilmu Sosial & Politik	145	38	26,21	131	36	27,48
9	Ilmu Budaya	68	12	17,65	62	12	19,35
10	MIPA	86	30	34,88	95	34	35,79
11	Kesehatan Masyarakat	41	9	21,95	41	9	21,95
<b>Jumlah</b>		<b>1.544</b>	<b>510</b>	<b>33,03</b>	<b>1.533</b>	<b>502</b>	<b>32,75</b>

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala Tahun 2019 sebesar 39,14%. Capaian ini lebih rendah bila dibandingkan capaian Tahun 2018 sehingga perlu upaya yang lebih serius untuk pencapaian target indikator kinerja utama. Tahun 2018 jumlah tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala sebanyak 630 orang. Jumlah ini mengalami penurunan pada Tahun 2019 menjadi 600 orang atau sebesar 4,76%. Penurunan persentase indikator ini disebabkan adanya tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala yang meninggal dunia dan pensiun. Di sisi lain adanya tenaga pendidik baru yang diterima Tahun 2019. Untuk meningkatkan capaian kinerja

ini di tahun 2020 diperlukan dukungan pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing sehingga bisa mencapai jabatan akademik yang maksimal.

**Tabel 1.11. Persentase Tenaga Pendidik Jabatan Lektor Kepala per Fakultas**

No	Fakultas	2018			2019		
		Tenaga Pendidik	LK	%	Tenaga Pendidik	LK	%
1	Kedokteran	187	27	14,44	211	25	11,85
2	Teknik	186	52	27,96	186	43	23,12
3	Pertanian	184	97	52,72	181	95	52,49
4	Peternakan	136	61	44,85	131	60	45,80
5	Perikanan & Ik	165	84	50,91	157	81	51,59
6	Ekonomi & Bisnis	155	43	27,74	154	44	28,57
7	Hukum	191	117	61,26	184	112	60,87
8	Ilmu Sosial & Politik	145	96	66,21	131	89	67,94
9	Ilmu Budaya	68	26	38,24	62	25	40,32
10	MIPA	86	24	27,91	95	23	24,21
11	Kesehatan Masyarakat	41	3	7,32	41	3	7,32
<b>Jumlah</b>		<b>1.544</b>	<b>630</b>	<b>40,80</b>	<b>1.533</b>	<b>600</b>	<b>39,14</b>

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

Persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar merupakan indikator kualitas pendidikan suatu perguruan tinggi. Semakin banyak tenaga pendidik dengan jabatan guru besar menunjukkan semakin berkualitas perguruan tinggi tersebut. Target UNSRAT Tahun 2019 sebesar 6,1%, lebih rendah dari capaian (5,94%). Salah satu penyebab tidak tercapainya target indikator ini karena jumlah tenaga pendidik yang meraih guru besar sama dengan jumlah guru besar yang pensiun. Perlu upaya yang lebih serius untuk meningkatkan indikator kinerja ini termasuk perlunya perhatian pimpinan dalam memotivasi tenaga pendidik untuk terus berkarya lewat tugas pokok dan fungsi masing-masing.

**Tabel 1.12. Persentase Tenaga Pendidik Jabatan Guru Besar per Fakultas**

No	Fakultas	2018			2019		
		Tenaga Pendidik	Guru Besar	%	Tenaga Pendidik	Guru Besar	%
1	Kedokteran	187	18	9,63	211	16	7,58
2	Teknik	186	7	3,76	186	7	3,76
3	Pertanian	184	15	8,15	181	15	8,29
4	Peternakan	136	12	8,82	131	9	6,87
5	Perikanan & Ik	165	19	11,52	157	17	10,83
6	Ekonomi & Bisnis	155	6	3,87	154	6	3,90
7	Hukum	191	5	2,62	184	4	2,17
8	Ilmu Sosial & Politik	145	2	1,38	131	1	0,76
9	Ilmu Budaya	68	2	2,94	62	2	3,23
10	MIPA	86	10	11,63	95	11	11,58
11	Kesehatan Masyarakat	41	3	7,32	41	3	7,32
<b>Jumlah</b>		<b>1.544</b>	<b>99</b>	<b>6,41</b>	<b>1.533</b>	<b>91</b>	<b>5,94%</b>

Sumber : LAKIN UNSRAT 2019

### 1.1.5 Capaian Bidang Keuangan

Pengelolaan keuangan UNSRAT terkait dengan indikator sumber pendanaan (PNBP, RM, BOPTN, dan PHLN), perbandingan target dan realisasi serta sisa dana. Untuk pengelolaan PNBP, setelah UNSRAT mendapatkan status PPK-BLU maka sisa dana yang bersumber dari PNBP dapat digunakan kembali di tahun anggaran selanjutnya tanpa mengembalikan ke kas negara.

**Tabel 1.13. Target, Realisasi, Penggunaan, dan Sisa Dana PNBP UNSRAT Tahun 2015-2020**

Tahun	Target PNBP	Penerimaan	Sisa Dana Tahun Sebelumnya	Realisasi Belanja	Saldo/Luncuran
2015	132.648.185.791	136.685.333.467	-	108.624.063.958	-
2016	163.920.749.927	155.334.476.268	-	133.434.828.759	-
2017	131.760.646.000	181.437.371.592	-	113.333.543.772	68.103.827.820
2018	134.640.000.000	214.198.147.440	68.103.827.820	171.869.172.802	110.432.802.458
2019	141.000.000.000	221.461.145.666	110.432.802.458	196.645.103.107	135.248.845.017
2020*	148.000.000.000	-	-	-	-

\* sedang berproses

Target PNBPN UNSRAT memiliki trend meningkat karena realisasi atau penerimaan PNBPN melampaui target yang ditetapkan setiap tahunnya. Tahun 2020, karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas penerimaan PNBPN maupun dari aspek realisasi belanja. Hal ini disebabkan adanya penyesuaian belanja akibat COVID-19 dan banyaknya revisi yang terjadi di Tahun 2020. Namun pada kondisi normal jumlah penerimaan PNBPN selalu melebihi target (kecuali Tahun 2016).

**Tabel 1.14. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana RM (Rupiah Murni) UNSRAT Tahun 2015-2020**

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	358.218.968.000	332.788.032.127	25.430.935.873
2016	304.193.670.000	294.215.549.645	9.978.120.355
2017	283.590.957.000	267.647.018.990	15.943.938.010
2018	291.728.937.000	276.297.699.413	15.431.237.587
2019	285.775.795.000	279.051.133.368	6.724.661.632
2020*	286.679.915.000	-	-

\*sedang berproses

Pagu RM (Rupiah Murni) UNSRAT memiliki tren menurun sejak Tahun 2015. Pagu RM (Rupiah Murni) ditentukan oleh Kemenristek Dikti dan tergantung dari kebijakan APBN pemerintah pusat. Dari sisi realisasi RM (Rupiah Murni) berfluktuasi setiap tahunnya. Khusus untuk Tahun 2020 (per 31 Agustus 2020), karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas realisasi RM (Rupiah Murni).

**Tabel 1.15. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana BOPTN UNSRAT Tahun 2015-2020**

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	13.674.580.000	11.090.177.050	2.584.402.950
2016	10.158.233.000	7.590.729.987	2.567.503.013
2017	16.162.020.000	13.665.316.507	2.496.703.493
2018	21.750.000.000	18.252.526.226	3.497.473.774
2019	20.700.000.000	18.564.112.154	2.135.887.846
2020*	18.680.906.000	-	-

\*sedang berproses

Pagu dan realisasi BOPTN UNSRAT berfluktuasi sejak Tahun 2015. Khusus untuk Tahun 2020 (per 31 Agustus 2020), karena adanya pandemik COVID-19 terjadi penurunan yang signifikan atas realisasi BOPTN.

**Tabel 1.16. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana RMP UNSRAT Tahun 2015-2020**

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	-	-	-
2016	3.333.470.000	2.759.678.783	573.791.217
2017	1.618.869.000	1.545.308.940	73.560.060
2018	1.150.000.000	1.035.468.950	114.531.050
2019	1.000.000.000	926.477.200	73.522.800
2020*	-	-	-

\*sedang berproses

Pagu PHLN bersifat fluktuatif mengikuti kebutuhan sesuai proposal kegiatan yang diusulkan. Pagu PHLN terdiri atas RMP (Rupiah Murni Pendamping) dan Loan dari IDB 7 in 1.

**Tabel 1.17. Pagu, Realisasi, dan Sisa Dana PHLN (RMP dan Loan) UNSRAT Tahun 2015-2020**

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA DANA
2015	-	-	-
2016	68.978.596.000	-	68.978.596.000
2017	138.344.679.000	22.432.326.780	115.912.352.220
2018	196.687.584.000	139.319.662.970	57.367.921.030
2019	154.340.061.000	138.988.249.234	15.351.811.766
2020*	14.193.465.000	-	-

\*sedang berproses

### 1.1.6 Capaian Sarana dan Prasarana

UNSRAT memiliki sejumlah sarana untuk dapat menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sarana yang dimaksud berupa alat laboratorium dan peralatan kantor (komputer, printer, lampu, LCD, AC, meja, kursi, lemari). Perlengkapan ruang kuliah (meja, kursi, LCD, lampu, layar, AC, lampu), sarana transportasi (motor dan mobil dinas), sarana teknologi informasi (internet, televisi), perlengkapan toilet, dan kamar mandi. Prasarana yang digunakan di UNSRAT meliputi sejumlah ruang yang difungsikan untuk ruang kuliah, laboratorium, ruang perpustakaan, ruang tenaga pendidik, ruang pimpinan fakultas, ruang sidang, ruang seminar, ruang senat mahasiswa, toilet, dan kamar mandi. Terdapat juga sarana lahan parkir, kebun, dan taman. Perkembangan sarana dan prasarana layanan pendidikan selang Tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan. Demikian juga dengan jumlah sarana prasarana penunjang pendidikan seperti sarana olahraga, laboratorium, dan infrastruktur lainnya.

**Tabel 1.18. Luasan Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019**

No	Unit Kerja	RUANG													Jumlah (M2)
		Kuliah	Lab.	Studio	Smin r.	Tenaga pendidik k	ADM	Pimpi- nan	Perpu- s	Serba- guna	Keg. Mhs.	Komp- uter	Ruang	Lain- Lain	
		M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	Jurusan	M2	
1	Kedokteran	7,044.95	4,539.00	-	-	781.72	1,176.47	38.4	288	574	-	-	-	6,824.96	20,447.38
2	Teknik	4,222.00	2,464.50	192.00	330.31	2,002.90	286.00	238.45	320.00	160.00	490.00	128.00	-	96.00	10,930.16
3	Pertanian	1,351.00	1,960.00	-	386.00	616.00	449.00	290.00	120.00	-	97.00	-	2,108.46	659.23	25,043.64
4	Peternakan	13.626	17,470	-	324.54	742.53	196.8	196.8	120	216.9	55.42	88.4	-	-	-
5	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1,316.990	7,573.179	-	208.00	849.64	215.98	185	196	307.23	43.36	80.73	75.00	150	11,201.11
6	MIPA	1,595.00	2,300.00	-	390.25	839.25	352.00	440.00	149.00	-	193.00	159.00	8,010.00	66.00	14,493.50
7	Ekonomi dan Bisnis	9,914.40	433.57	-	1,010.20	476.00	1,532.30	1,229.40	201.60	738.40	72.00	180.30	86.40	2,101.20	17,975.77
8	Hukum	2,672.8	298.5	-	-	710.6	313.3	371.4	604.2	449.9	631.8	26.5	214.2	154.0	6,447.20
9	FISIP	1,725.82	28.52	43.2	-	250.00	4,593.96	2,296.83	67.5	313.2	248.35	-	847.05	-	10,414.43
10	Ilmu Budaya	288.00	160.00	-	457.00	138.00	281.00	172.00	566.00	161.00	108.00	-	332.00	107.00	2,770.00
11	Kesehatan Masyarakat	1,028.4	201.3	-	57.75	410.87	140.87	297	240.24	418	151.75	57.75	-	57	2,909.18
12	Pascasarjana	552.00	-	-	216	-	108	96	96	117	-	-	480	520	2,185.00
13	UPT Bahasa	190.85	18.75	-	-	-	22.24	25.65	55.04	-	-	18.75	-	105.18	436.46
14	UPT Percetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	UPT Perpustakaan	235.65	-	-	-	-	253.42	23.55	1,222.12	294.77	36.50	72.99	-	550.07	2,689.07
16	UPT Kearsipan	-	-	-	-	-	47.58	47.58	-	498.15	-	-	-	-	593.31
17	LPPM	-	-	-	-	-	198	52.80	-	72	126	-	198	52.80	699.60
18	LP3	-	-	-	-	-	129.60	103.20	-	129.60	-	-	-	24.00	386.40
19	UPT TIK	-	-	120	-	-	199	75	-	230	-	485	-	153	1,262.00
20	UPT Laboratorium Terpadu	870	300	-	-	-	120	70	-	-	-	-	-	-	1,360.00
21	Kantor Pusat	-	-	-	-	-	1,848.88	604.15	-	675.69	-	-	-	3,922.69	7,051.41

No	Unit Kerja	RUANG													Jumlah (M2)
		Kuliah	Lab.	Studio	Smin. r.	Tenaga pendidik	ADM	Pimpi- nan	Perpu- s	Serba- guna	Keg. Mhs.	Komp- uter	Ruang	Lain- Lain	
		M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	M2	Jurusan	M2	
22	UPT Layanan Internasional	-	-	-	-	-	21	16						37.5	74.50
23	Pusat Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000.00	-	-	-	1,000.00
24	Rusunawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,128.31	4,128.31
25	Auditorium	-	-	-	-	-	-	-	-	2,009.84	-	-	-	330.45	2,340.29
<b>J U M L A H :</b>		<b>31,670.49</b>	<b>37,747.32</b>	<b>355.20</b>	<b>3,055.51</b>	<b>6,293.26</b>	<b>12,485.40</b>	<b>6,830.81</b>	<b>4,245.70</b>	<b>7,365.68</b>	<b>3,101.43</b>	<b>1,297.42</b>	<b>12,351.11</b>	<b>20,039.39</b>	<b>146,838.72</b>

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2019

**Tabel 1.19. Jumlah Ruang / Room Menurut Unit kerja Di UNSRAT Tahun 2019**

No	Unit Kerja	RUANG													Lain- Lain
		Kuliah	Lab.	Studio	Sminr.	Tenaga pendidik	ADM	Pimp- inan	Perpus.	Serba- guna	Kegiatan Maha- siswa	Kom- puter	Ruang	Jurusan	
1	Kedokteran	56	12	-	3	12	14	8	4	1	-	-	-	19	
2	Teknik	34	33	6	6	4	10	10	2	1	7	1	4	1	
3	Pertanian	15	11	-	4	56	11	16	1	-	10	3	8	21	
4	Peternakan	15	13	-	3	40	3	4	1	1	3	-	-	-	
5	Perikanan Dan Ilmu Kelautan	24	12	-	4	150	4	5	1	1	2	1	10	4	
6	MIPA	21	23	-	6	27	10	13	3	-	7	3	5	5	
7	Ekonomi dan Bisnis	45	4	-	3	2	14	14	4	2	6	-	-	-	
8	Hukum	17	1	-	-	2	7	5	1	1	2	1	8	8	
9	FISIP	21	1	2	-	5	5	4	1	1	5	-	5	-	
10	Ilmu Budaya	23	2	0	1	0	7	4	2	1	4	-	5	-	
11	Kesehatan Masyarakat	10	2	-	1	6	3	7	1	1	6	1	-	2	
12	Pascasarjana	23	-	9	-	-	3	3	3	3	-	-	20	15	
13	UPT Bahasa	5	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	4	
14	UPT Perpustakaan	2	-	-	-	-	4	1	6	1	1	1	-	8	
15	UPT Percetakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	UPT Kearsipan	-	-	-	-	-	1	2	-	1	-	-	-	-	
17	LPPM	-	-	-	-	-	5	3	-	3	-	-	-	10	
18	LP3	-	-	-	-	-	4	4	-	2	-	2	-	12	
19	UPT TIK	-	-	1	1	-	6	2	-	2	-	5	-	7	
20	UPT Laboratorium Terpadu	10	4	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	7	
21	Kantor Pusat	-	-	-	2	-	36	16	-	-	-	-	-	20	
22	UPT Layanan Internasional	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	6	
23	Pusat Kegiatan Mahasiswa	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	
24	Rusunawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	
25	Auditorium	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	
<b>J U M L A H</b>		<b>321</b>	<b>118</b>	<b>18</b>	<b>34</b>	<b>304</b>	<b>150</b>	<b>124</b>	<b>31</b>	<b>23</b>	<b>53</b>	<b>18</b>	<b>65</b>	<b>244</b>	

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2019



Untuk jumlah ruangan per unit kerja, Fakultas Kedokteran memiliki jumlah ruangan yang kemudian diikuti oleh Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Fakultas Pertanian.

**Tabel 1.20. Kondisi Tanah Bangunan Di UNSRAT Tahun 2019**

No.	URAIAN	Luas	Lokasi	Bukti Pemilikan
1	Tanah Bangunan Pendidikan	86.690 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 47
2	Tanah Bangunan Pendidikan	28.720 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 48
3	Tanah Bangunan Pendidikan	26.360 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 49
4	Tanah Bangunan Pendidikan	68.210 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Bahu Manado	Sertifikat No. 51
5	Tanah Bangunan Pendidikan	7.115 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 29
6	Tanah Bangunan Pendidikan	19.170 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 30
7	Tanah Bangunan Pendidikan	9.537 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 31
8	Tanah Bangunan Pendidikan	16.868 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 32
9	Tanah Bangunan Pendidikan	40.485 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 33
10	Tanah Bangunan Pendidikan	56.200 m <sup>2</sup>	Kampus Unsrat Kleak Manado	Sertifikat No. 1
11	Tanah Bangunan Laboratorium	3.054 m <sup>2</sup>	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No. 156
12	Tanah Bangunan Laboratorium	1.134 m <sup>2</sup>	Kelurahan Pinaesaan	Sertifikat No.158
13	Tanah Bangunan Laboratorium	20.000 m <sup>2</sup>	Malalayang Satu	Dalam proses di BPN
14	Tanah Kebun Percobaan	39.490 m <sup>2</sup>	Desa Walian Kecamatan Tomohon	Sertifikat No. 01
15	Tanah Kebun Percobaan	649.000 m <sup>2</sup>	Desa Sea Kecamatan Pineleng	Sertifikat No. 01
16	Tanah Tambak	150.000 m <sup>2</sup>	Desa Likupang IV Kecamatan Likupang	Sertifikat No. 01
17	Tanah untuk Sumber Air	10.000 m <sup>2</sup>	Desa Likupang IV Kecamatan Likupang	Sertifikat No. 02
18	Tanah untuk bangunan Mess	1.197 m <sup>2</sup>	Kelurahan Wawonasa	Sertifikat No.07
<b>JUMLAH / TOTAL:</b>		<b>1.233.220 M2 (123.322Ha.)</b>		

Sumber : UNSRAT dalam Angka Tahun 2019

Kondisi tanah bangunan di UNSRAT sebagian besar telah memiliki sertifikat dan kebanyakan digunakan untuk fungsi pendidikan, laboratorium maupun untuk tanah percobaan, tambak, sumber air, mess dan lahan perumahan dinas.

**Tabel 1.21. Luasan Prasarana Penunjang Pendidikan di UNSRAT Tahun 2019**

No	Jenis Prasarana	Uraian	Luas
1	Lapangan Sepakbola	1	15.000 m <sup>2</sup>
2	Lapangan Basket	2	1.000 m <sup>2</sup>
3	Lapangan Volly	2	1.000 m <sup>2</sup>
4	Lapangan Tennis	1	2.000 m <sup>2</sup>
5	Tempat Parkir		25.785 m <sup>2</sup>

No	Jenis Prasarana	Uraian	Luas
6	Jalan Utama Ring Road	Panjang/ Length : 2.970 m Lebar/ Width : 6 m	17.820 m <sup>2</sup>
7	Jalan Lingkungan Kampus	Panjang/ Length : 5.410 m Lebar/ Width : 3.5 m	18.935 m <sup>2</sup>
8	Saluran Air		14.055 m <sup>2</sup>
9	Laboratorium		160 m <sup>2</sup>
10	Studio	1	457 m <sup>2</sup>

Sumber : UNSRAT dalam Angka Tahun 2019

UNSRAT memiliki prasarana penunjang pendidikan yang berupa fasilitas olah raga, tempat parkir, jalan, saluran air, laboratorium, dan studio. Semua ini digunakan oleh sivitas akademika UNSRAT maupun masyarakat umum (khusus untuk kegiatan tertentu yang terorganisir).

**Tabel 1.22. Jumlah Kendaraan Dinas Roda 6-4-2 Di UNSRAT Tahun 2019**

No	MEREK	MODEL	JENIS		
			Roda – 6	Roda – 4	Roda – 2
1	Toyota Camry	Sedan	-	2	-
2	Fortuner 2,7 SRZ 4x2	St.Wagon	-	1	-
3	Nissan X-Trail 2,0 MT	St.Wagon	-	3	-
4	Toyota Innova 2.0 G A/T	St.Wagon	-	2	-
5	Toyota Innova	St.Wagon	-	13	-
6	Toyota Kijang	St.Wagon	-	3	-
7	Nissan X-Trail	St.Wagon	-	2	-
8	Daihatsu	L. Bus	1	-	-
9	Daihatsu	Jeep	-	2	-
10	Nissan Livina XR 1,5 MT	St.Wagon	-	3	-
11	Toyota Avansa	St.Wagon	-	1	-
12	Daihatsu Terios	St.Wagon	-	17	-
13	Susuki	APV GX / St	-	1	-
14	Toyota Inova	St.Wagon	-	5	-
15	Izuzu LLF	Pick Up	-	1	-
16	Izuzu Panther	Pick Up	-	2	-
17	Susuki Arene	APV 1,5 MTGX	-	1	-
18	Isuzu	Bus St.Wagon	2	-	-
19	Toyota Rush	St.Wagon	-	4	-
20	Honda	Sepeda Motor	-	-	30
21	Vespa	Scooter	-	-	1
22	Yamaha	Sepeda Motor	-	-	9
23	Isuzu	Mini Bus	-	1	-
24	Isuzu	Dump Truck	1	-	-
25	Toyota DINA	Mini Bus	-	1	-
26	Toyota Hilux	Pick Up	-	1	-
<b>JUMLAH</b>			<b>4</b>	<b>66</b>	<b>40</b>

Sumber : UNSRAT dalam Angka Tahun 2019



UNSRAT juga memiliki kendaraan dinas yang digunakan untuk urusan kedinasan. Kendaraan dinas ini digunakan oleh pimpinan, pegawai dan mahasiswa (bus kampus). Prosedur penggunaan kendaraan dinas ini diatur oleh bidang Barang Milik Negara (BMN) di UNSRAT.

### 1.1.7 Interferensi atau Kebijakan yang telah dibuat di UNSRAT

Capaian capaian yang telah diutarakan diatas dapat dicapai dengan berbagai kebijakan (*policy*) yang dibuat di UNSRAT. Kebijakan ini diambil untuk menjamin bahwa perencanaan yang diwujudkan dengan dokumen dokumen perencanaan dan penganggaran di UNSRAT dapat direalisasikan. Hal ini merupakan bentuk komitmen kuat dari pimpinan UNSRAT.

Kebijakan bidang pendidikan dan kemahasiswaan utama yang diambil di bawah Tahun 2020 adalah Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (KA/UPM-UNSRAT/01 tentang kebijakan akademik UNSRAT Tahun 2016-2021, Bulan Mei 2016), yang disusun untuk menjadi acuan penerapan sistem penjaminan mutu akademik di Universitas Sam Ratulangi. Lingkup kebijakan akademik ini mencakup aspek input, proses, output, dan outcome di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Tujuan dari kebijakan penjaminan mutu UNSRAT adalah mengadakan tindakan tindakan yang dibutuhkan untuk memelihara dan meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi UNSRAT. Untuk kebijakan akademik didukung oleh Peraturan Rektor Universitas Sam Ratulangi Nomor 01 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di Universitas Sam Ratulangi. Tahun 2020, UNSRAT mulai menggunakan Portal *INSPIRE* dalam proses belajar mengajar, kemahasiswaan dan sumber informasi online penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Portal *INSPIRE* pada dasarnya adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi terpadu dengan layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UNSRAT.

Kebijakan bidang penelitian dan pengabdian UNSRAT yang diambil adalah kebijakan tema atau topik penelitian di UNSRAT yang harus sesuai dengan Rencana Induk Penelitian UNSRAT yang dirumuskan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSRAT. Untuk pengabdian kepada masyarakat, pihak LPPM membuat kebijakan bahwa sistematika dan isi laporan harus sesuai dengan buku panduan pengabdian kepada masyarakat yang telah dibuat. Kebijakan yang lain yang dibuat adalah kebijakan kompetisi untuk skim skim penelitian dan pengabdian yang dibiayai oleh PNBP, yang sebelumnya pola alokasi penerima penelitian dan pengabdian, berbasis pada pagu berdasarkan besaran PNBP tiap fakultas. Kebijakan-kebijakan ini

menyebabkan peningkatan kualitas dan kuantitas isi dari skim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNSRAT.

Kebijakan bidang SDM UNSRAT didasari pada beberapa Peraturan Rektor tentang SDM di UNSRAT. Pertama, Peraturan Rektor No. 19/UN12/KP/2013 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia Universitas Sam Ratulangi, tanggal 2 Juli 2012. Kedua, Peraturan Rektor No. 5/UN12/HK/2012 tentang Kode Etik Pegawai Universitas Sam Ratulangi, tanggal 13 Juni 2012. Ketiga, Peraturan Rektor No. 08 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengangkatan, Pindahan dan Pemberhentian Pejabat Struktural Eselon IV dan III di Lingkungan Universitas Sam Ratulangi, tanggal 07 Desember 2015, dan keempat, Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Tenaga Pendidik sebagai Pimpinan Organ Pengelola Universitas Sam Ratulangi, tanggal 27 Agustus 2019. Tujuan dari berbagai kebijakan terkait SDM di UNSRAT ini adalah untuk memberikan dasar hukum yang kuat terkait sistem pengelolaan SDM di UNSRAT sehingga seluruh tahap dalam manajemen ASN di UNSRAT dapat dikelola secara profesional dan taat hukum.

Kebijakan bidang Barang Milik Negara (BMN) UNSRAT, diatur oleh Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2015 tentang Sistem Pengelolaan Prosedur dan Pendayagunaan Barang Milik Negara, tanggal: 22 Oktober 2015. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin bahwa pengelolaan BMN di UNSRAT menjadi lebih profesional dan taat hukum. Kondisi ini mendapat apresiasi dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Sulawesi Utara, Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara (Kanwil DJKN Suluttenggomalut) Ferdinan Lengkong, yang menyerahkan penghargaan kepada UNSRAT sebagai Juara I Pengelolaan dan Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) Barang Milik Negara (BMN) tingkat Koordinator Wilayah (Korwil). Penyerahan dilakukan di Auditorium Unsrat di sela-sela penyelenggaraan Rapat Kerja (Raker) UNSRAT pada Rabu, 22 Februari 2017. (sumber : <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2013/berita/kelola-bmn-dengan-baik-unsrat-raih-penghargaan-dari-djkn-sulut>).

Kebijakan bidang tata kelola, lebih berfokus pada implementasi dan penguatan UNSRAT sebagai PK-BLU. Hal ini dikuatkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 167 tentang Penetapan Universitas Sam Ratulangi pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum, tanggal 03 Maret 2017. Untuk kebijakan organisasi atau kelembagaan mengikuti pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 44 Tahun 2018, tentang

Statuta Universitas Sam Ratulangi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi. Saat ini, kebijakan UNSRAT yang penting adalah penerapan Zona Integritas (ZI) yang mencakup Wilayah Bebas Korupsi (WKB) dan Wilayah Birokrasi Bersih Bebas Melayani (WBBBM), yang telah dimulai di Fakultas Teknik dan akan diikuti oleh seluruh unit kerja di UNSRAT.

### 1.1.8 Isu-isu Strategis dan Aspirasi Masyarakat

Isu-isu strategis dalam RENSTRA UNSRAT ini, diidentifikasi dari tren perkembangan dunia pendidikan saat ini, baik bersifat lokal, regional, maupun global. Di samping itu untuk menjangkau aspirasi masyarakat UNSRAT melakukan pendekatan curah pendapat (*brain storming*) dengan para stakeholder yang terkait. Berdasarkan kedua hal diatas maka dapat dirumuskan beberapa isu strategis dan aspirasi masyarakat yang relevan dijadikan acuan dalam penyusunan RENSTRA UNSRAT ini yaitu :

**Revolusi industri 4.0.** Perkembangan Revolusi Industri yang sangat cepat dalam mengadopsi TIK dan AI (*Artificial Intelligence*) di bidang pendidikan tinggi menyebabkan perubahan dalam manajemen atau tata kelola UNSRAT untuk bisa *survive* di masa depan. Pembukaan kelas-kelas virtual (daring) oleh universitas dan lembaga pendidikan dunia dan nasional bisa mempengaruhi eksistensi UNSRAT di masa depan.

**Posisi UNSRAT di bibir Pasifik.** Geostrategis UNSRAT yang ada di bibir pasifik, secara langsung memosisikan UNSRAT untuk bersaing dengan negara-negara tetangga (ASEAN) khususnya Philipina, Malaysia, Thailand dan Singapura pada khususnya dan negara-negara di kawasan Pasifik (China, Jepang, Korea) pada umumnya secara langsung. Untuk negara-negara ASEAN, dengan masuknya Indonesia sebagai anggota MEA maka kebijakan MEA akan berdampak langsung bagi Indonesia pada umumnya dan UNSRAT pada khususnya.

**Pengakuan dunia masih kurang.** Belum masuknya UNSRAT dalam level QS *World University Rankings* (WUR), kelompok 1000 besar (QS 1000), menjadi tantangan UNSRAT di masa depan. Masih banyak aspek yang harus diperbaiki dan disempurnakan agar di masa mendatang dapat masuk pada kelompok QS 1000 secara bertahap.

**Pandemik COVID-19 dan keterbatasan anggaran pemerintah pusat.** Banyak ahli yang menyatakan bahwa dampak dari pandemik COVID-19 akan bersifat jangka panjang dan akan mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah dan bisnis di beberapa tahun depan. Kondisi ini akan

mempengaruhi kinerja UNSRAT baik saat ini maupun masa depan karena salah sumber pembiayaan adalah dari rupiah murni, BOPTN dan RMP berasal dari Kemendikbud/APBN. Kondisi ini juga akan mempengaruhi daya beli masyarakat secara umum, yang akan secara langsung mempengaruhi penerimaan PNBPN di masa depan.

**Kepedulian yang tinggi dari pemerintah daerah Sulawesi Utara terhadap aspek pariwisata dan industri kreatif.** Adanya kebijakan pariwisata, industri kreatif, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Bitung, KEK Pariwisata Likupang, *International Hub Port* Bitung dan bandara internasional Sam Ratulangi Manado dari pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, akan menimbulkan peluang UNSRAT di masa depan.

**Standar internasional atas kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang perlu ditingkatkan.** Proses internasionalisasi UNSRAT di masa depan perlu didukung oleh pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan yang mengadopsi standar kompetensi dan kinerja internasional, yang masih dirasakan kurang saat ini. Keterampilan berbahasa asing, multi skill, penguasaan ilmu dan teknologi terkini, pengalaman di forum-forum internasional dan pendidikan di luar negeri masih perlu ditingkatkan baik bagi tenaga pendidik maupun kependidikan.

**Diversifikasi pendapatan dari pelaksanaan PPK-BLU belum optimal.** Sebenarnya dengan pemberlakuan PPK-BLU, UNSRAT dapat kelonggaran untuk menciptakan unit yang bersifat *generating income*. Namun untuk merealisasikan hal tersebut dibutuhkan regulasi dan kelembagaan yang profesional untuk mengolah aset UNSRAT secara profesional dan taat regulasi dan perundangan.

**Kelas daring dan pembelajaran jarak jauh.** Untuk menunjang program unggulan Kemendikbud yaitu kampus merdeka dan merdeka belajar, diperlukan dukungan fasilitas daring yang cukup mumpuni di samping kurikulum dan SDM. Modernisasi dan pengembangan dari UPT-TIK UNSRAT sangat menentukan keberhasilan antisipasi isu strategis ini, walaupun dibutuhkan investasi, SDM dan regulasi yang belum optimal saat ini.

**Penggunaan hasil hasil penelitian UNSRAT oleh DU/DI yang masih kurang.** Belum optimalnya *link-match* hasil hasil penelitian di UNSRAT dengan kebutuhan dan keinginan DU/DI level internasional, nasional dan lokal, akan mempengaruhi kebijakan riset UNSRAT di masa depan.

**Standarisasi mutu pembelajaran yang belum merata antar prodi di UNSRAT.** Masih belum meratanya standarisasi mutu baik input, proses, output, *impact dan outcomes* pembelajaran antar Prodi di UNSRAT akan mempengaruhi kinerja UNSRAT pada umumnya dan prodi-prodi di UNSRAT pada khususnya di masa depan.

**Tata kelola yang berbasis sepenuhnya pada sistem TIK.** Dengan adanya rencana remunerasi UNSRAT Tahun 2020, membutuhkan sub sub sistem (software, hardware, SDM dan sistem administrasi) serta sistem nilai PPK-BLU yang professional dan terpadu, yang masih perlu dikembangkan secara terus menerus.

## 1.2 Potensi dan Permasalahan

### 1.2.1 Permasalahan

Beberapa permasalahan pokok dirumuskan sebagai berikut :

**Capaian sasaran meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya** menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) indikator yang ditetapkan tidak ada yang tercapai atau realisasinya < 100%. Ini berarti merupakan masalah yang harus diperhatikan serta menjadi prioritas dalam perencanaan selanjutnya, yaitu persentase tenaga pendidik berkualifikasi S3, persentase tenaga pendidik dengan jabatan lektor kepala serta persentase tenaga pendidik dengan jabatan guru besar.

**Capaian sasaran tata kelola yang baik** menunjukkan bahwa dari 6 (enam) indikator yang ditetapkan hanya 2 (dua) yang tidak tercapai yaitu persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK dan persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK. Ini merupakan masalah yang harus disikapi lebih serius di Tahun 2020 sampai akhir periode RENSTRA UNSRAT.

**Aspek pembelajaran dan kemahasiswaan**, terdapat beberapa aktivitas dalam proses pembelajaran dan aktivitas kemahasiswaan yang menjadi masalah antara lain:

- a. Masih kurangnya substansi kurikulum dari UNSRAT atau aktivitas/kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan kepemimpinan, kemampuan komunikasi secara internasional, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dan kemampuan mengemukakan pendapat dalam bentuk lisan dan tulisan;
- b. Masih kurangnya substansi kurikulum dan metode pembelajaran berbasis sistem dan teknologi informasi, antara lain penerapan *e-learning* secara lebih luas, kreatif dan masif, dengan konten pembelajaran yang berorientasi dan didukung dengan teknologi informasi;

- c. Masih kurangnya pencapaian kinerja program kreativitas mahasiswa di tingkat nasional, dan;
- d. Masih kurangnya pengembangan kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa.

**Masalah kelembagaan** yakni masih belum terwujudnya kelembagaan yang baik terukur, antara lain:

- a. Infrastruktur pendukung layanan Tri Dharma berbasis teknologi informasi;
- b. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul (“A”);
- c. Minimal 3 Program Studi Terakreditasi Internasional;
- d. Minimal 3 Laboratorium bersertifikasi ISO;
- e. Serapan anggaran minimal 90%;
- f. Peningkatan Peningkatan Institusi Universitas baik menurut versi Kemristekdikti, *Green Metric* maupun versi Internasional, dan;
- g. Sistem Tata Kelola Administrasi Kepegawaian, BMN, Akademik dan Keuangan yang Terintegrasi Berbasis Teknologi Informasi.

**Sumber daya IPTEK dan Dikti** merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu diperlukan sumber daya IPTEK dan Dikti yang menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Adapun masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Masih belum optimal semua aktivitas/kegiatan di UNSRAT tergambar pada pemberdayaan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) secara efektif sebagai sarana monitoring dan evaluasi SDM serta kenaikan pangkat bagi tenaga pendidik;
- b. Masih belum dikembangkannya *resource sharing* sarana dan prasarana yang mendukung Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan;
- c. Masih kurangnya tenaga pendidik dari segi jumlah Lektor Kepala dan Guru Besar.

**Riset, pengembangan, dan inovasi**, masalah masalah yang dihadapi UNSRAT antara lain:

- a. Masih kurangnya jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi, mengingat jumlah tenaga pendidik UNSRAT yang signifikan;
- b. Kurang memaksimalkan pemanfaatan SINTA (*Science and Technology Index*) untuk berbagai jenis kegiatan saintek dan meningkatkan reputasi tenaga pendidik;
- c. Kurangnya kerja sama penelitian terutama dengan pihak luar negeri;

- d. Kurangnya jumlah dan kualitas output penelitian dalam bentuk Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, Produk Inovasi serta Prototipe dengan TKT (Tingkat Kesiapan Teknologi)  $\geq 6$ ;
- e. Masih rendahnya kualitas jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi, dan;
- f. Masih rendahnya pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan *start-up* unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan.

**Reformasi birokrasi dan pengawasan *intern*.** Kelengkapan kelembagaan UNSRAT merupakan modal untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang diinginkan. Namun, optimalisasi fungsi organ kelembagaan masih mengalami kendala, antara lain:

- a. Masih belum optimal terkait langkah yang masif dan terstruktur untuk menerapkan zona integritas Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta bebas sampah plastik;
- b. Masih belum optimal terkait sistem dan mekanisme pengawasan internal untuk melaksanakan pendampingan dan reviu tata kelola keuangan secara berkala dan terukur.

### 1.2.2 Analisis Masalah Internal dan Eksternal

Untuk menganalisis masalah-masalah yang dirumuskan di atas maka digunakan analisis SWOT. Analisis SWOT ini, pada dasarnya menganalisis masalah dari sisi faktor internal dan eksternal UNSRAT.

#### Matriks Analisis SWOT

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Banyaknya kerjasama dalam bidang pendidikan dengan mitra (pemerintah, universitas lain, DU/DI dan masyarakat)</li> <li>✓ Tersedianya pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan mahasiswa yang berwirausaha secara berkelanjutan.</li> <li>✓ Tersedianya laboratorium, bengkel dan studio sesuai kebutuhan program studi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Belum memiliki akreditasi internasional untuk program studi.</li> <li>✓ Terbatasnya kualitas lulusan yang bekerja dengan standar UMP.</li> <li>✓ Masih rendahnya persentase tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 dengan jabatan lektor kepala/ profesor.</li> <li>✓ Masih terbatas jumlah tenaga pendidik yang menghasilkan prototipe industri.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peringkat ranking PT Nasional.</li> <li>✓ Banyaknya jumlah penelitian dan pengabdian tenaga pendidik.</li> <li>✓ Opini WTP dari Kantor Akuntan Publik</li> <li>✓ Jumlah progrsm studi berakreditasi A</li> <li>✓ Akreditasi UNSRAT A</li> <li>✓ UNSRAT dengan status PPK -BLU</li> <li>✓ Tata kelola terintegrasi melalui portal <i>inspire</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Masih kurangnya implementasi metode pembelajaran <i>e-learning</i>.</li> <li>✓ Masih kurang gambaran aktivitas tenaga pendidik di SISTER.</li> <li>✓ Masih rendahnya rasio publikasi tenaga pendidik dengan publikasi jurnal Internasional.</li> <li>✓ Masih rendahnya hasil penelitian dan pengabdian tenaga pendidik yang mengkaji kearifan lokal</li> <li>✓ Kurangnya jurnal terbitan UNSRAT menuju terakreditasi nasional dan terindex global bereputasi</li> </ul>
<p><b>PELUANG</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Minat mahasiswa luar PT yang mengikuti kegiatan merdeka belajar</li> <li>✓ Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring.</li> <li>✓ Tenaga pendidik dan mahasiswa yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta.</li> <li>✓ Kreativitas mahasiswa menurut bidang minat dan bakat tingkat nasional</li> <li>✓ Kualifikasi tenaga kependidikan sesuai kompetensinya.</li> <li>✓ Sebagai BLU yang memiliki fleksibilitas dalam tata kelola keuangan</li> </ul>	<p><b>ANCAMAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Implementasi program pembelajaran kampus merdeka di luar UNSRAT lebih progresif.</li> <li>✓ Meningkatnya kreativitas mahasiswa di ASEAN menurut bidang minat dan bakat.</li> <li>✓ Adopsi teknologi informasi PT lain yang lebih cepat.</li> <li>✓ Peringkat PT lain (sebagai kompetitor) yang semakin meningkat, baik di skala nasional dan internasional.</li> </ul>

### 1.2.3 Analisis Potensi

Untuk memecahkan masalah yang ada, UNSRAT memiliki potensi potensi yaitu:

**Capaian sasaran meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan** dari 5 (lima) indikator yang ditetapkan semuanya tercapai (realisasi >100 %). Ini berarti terdapat potensi yang harus terus dikembangkan baik, mahasiswa yang berwirausaha, lulusan bersertifikasi kompetensi dan profesi, prodi terakreditasi A, mahasiswa berprestasi serta lulusan yang langsung bekerja.

**Capaian sasaran meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan** menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan hanya 1 (satu) yang tidak tercapai yaitu jumlah prototipe industri yang dihasilkan UNSRAT. Ini berarti tantangan bagi UNSRAT untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dengan terus bersaing dalam meningkatkan publikasi internasional, kekayaan intelektual yang didaftarkan, sitasi karya ilmiah, jurnal bereputasi terindeks global, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan, jumlah produk inovasi, dan jurnal bereputasi terindeks nasional.

**Kemampuan mencapai ranking perguruan tinggi nasional yang lebih baik.** UNSRAT memiliki kemampuan atau potensi meningkatkan akreditasi institusi di level internasional serta menjaga opini penilaian laporan keuangan. Sepanjang Tahun 2019 UNSRAT telah mengukir berbagai prestasi baik di tingkat institusi, manajemen, tenaga pendidik, dan mahasiswa. Ranking institusi UNSRAT semakin baik dari aspek manajerial perguruan tinggi dan juga pengelolaan kegiatan penelitian dan pembelajaran. Rektor UNSRAT meraih penghargaan *I Academic Leader* PT BLU 2019, tenaga pendidik UNSRAT masuk 10 besar tenaga pendidik berprestasi bidang Saintek 2019, Program Kreativitas Mahasiswa sudah membuahkan hasil di tingkat nasional, kelompok bidang minat dan bakat mahasiswa UNSRAT berhasil meraih penghargaan di tingkat nasional dan internasional.

Indikator Kinerja Utama adalah tolok ukur penilaian keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Indikator Kinerja Utama tersebut, UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi berkomitmen terhadap peningkatan kualitas dan pelayanan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan visi UNSRAT yang berupaya mempersiapkan masyarakat yang memiliki kemampuan kompetitif dan komparatif, yang mampu bersaing dan berkontribusi positif di dunia yang semakin penuh persaingan.

**Kesiapan kerja lulusan.** Jumlah mahasiswa UNSRAT yang berwiraswasta terus meningkat, dari 33 mahasiswa (Tahun 2018) hingga 85 mahasiswa (Tahun 2019) berdasarkan Laporan LAKIN UNSRAT Tahun 2019.

**Adanya prestasi mahasiswa di luar kampus Tingkat Nasional dan Internasional.** Tahun 2019, dalam bidang penalaran dan keilmuan, terdapat 4 mahasiswa yang mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Teknologi Terapan dan 6 mahasiswa yang mengikuti PKM Penelitian (PKMP) yang dibiayai oleh Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada kegiatan PIMNAS. Selanjutnya pada Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ON-MIPA), 1 mahasiswa sebagai finalis ON-MIPA Bidang Biologi Tingkat Nasional. Selain itu, terdapat 3 mahasiswa yang masuk final 8 besar KDMI di Universitas Airlangga, Surabaya. Meraih juara Harapan II Lomba Essai Nasional di Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar. Juara 3 umum pada *National Youth Economic Debate Competition (Athection)* di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan. Juara 3 Best Poster AMSA-Indonesia di Singapore dalam rangka *Asian Medical Students Conference (AMSC)* Singapore. Dalam bidang Minat dan Bakat, pada Tahun 2019 sebanyak 32 mahasiswa UNSRAT mengikuti Paduan Suara Mahasiswa tingkat Internasional dalam lomba *Singapore International Choir Festival (SICF)* berhasil meraih 2 *Gold Medal* untuk kategori *Mixed Choir Under 25* dan berikutnya kategori *Musica Sacra*.

**Kualifikasi tenaga pendidik berpendidikan S3 yang cukup banyak.** Persentase tenaga pendidik tetap berkualifikasi S3. Tahun 2019, jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S3 sebanyak 502 tenaga pendidik atau sebanyak 32,75% dari jumlah keseluruhan tenaga pendidik yang ada di UNSRAT. Di samping itu, jumlah tenaga pendidik yang sedang studi S3 berjumlah 98 tenaga pendidik, baik yang studi di dalam dan di luar negeri menurut LAKIN UNSRAT Tahun 2019.

**Penerapan riset tenaga pendidik yang meningkat setiap tahunnya.** Jumlah publikasi internasional selama tiga tahun terakhir (2017-2019) mengalami peningkatan. Capaian Tahun 2018 jika dibandingkan Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 43%, sedangkan capaian Tahun 2019 dibandingkan Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 50,6%. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan di Tahun 2019 yakni 15 sertifikat Paten, 109 sertifikat Paten Sederhana, dan 122 sertifikat Hak Cipta. Tahun 2019, jumlah sitasi karya ilmiah (jumlah sitasi atau sitiran yang dilakukan atas karya tulis tenaga pendidik untuk dijadikan referensi atau acuan

oleh penulis atau peneliti lain) meningkat sebesar 441,03% dibandingkan Tahun 2018. Sampai dengan 31 Desember 2019 capaian untuk jurnal bereputasi terindeks nasional UNSRAT berjumlah 26 jurnal yang sudah memiliki ISSN dan terindeks nasional.

#### 1.2.4 Analisis Peluang

Beberapa peluang utama yang dimiliki UNSRAT di masa depan yaitu :

**Minat Mahasiswa luar yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka UNSRAT.** UNSRAT aktif dalam implementasi program “Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara-Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi “PERMATA SAKTI”. Program ini berfokus pada pertukaran mahasiswa dalam negeri, yang saat ini merupakan salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar.

**Pengembangan kualitas profesionalisme tenaga pendidik dengan adanya pembelajaran daring.** Kondisi ini menghasilkan peluang dari dua sisi yaitu pertama, tenaga pendidik UNSRAT dapat dengan mudah meningkatkan kualitas profesionalismenya dengan cara mengikuti pelatihan atau pembelajaran daring dari nara sumber baik pribadi maupun institusi pendidikan dalam dan luar negeri secara daring. Kedua, bagi tenaga pendidik tenaga pendidik UNSRAT yang memiliki kompetensi khusus dibidangnya, dapat menjadi narasumber di dalam dan luar negeri, yang dapat bermanfaat langsung dan tidak langsung baik keuangan maupun non keuangan.

**Tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan pemerintah/swasta.** Banyak tenaga pendidik UNSRAT yang dipakai baik sebagai narasumber, top manajer (CEO), tenaga ahli bahkan staf ahli, baik di pemerintah provinsi maupun di kabupaten/kota di Sulawesi Utara.

**Peluang kolaborasi riset multidisiplin.** Adanya skim-skim penelitian yang dibiayai secara nasional, mengisyaratkan riset yang bersifat multidisiplin. Ini menjadi peluang bagi tenaga pendidik tenaga pendidik UNSRAT untuk mengembangkan ilmu dan risetnya dengan berkolaborasi dengan tenaga pendidik yang berbeda disiplin ilmu, baik di dalam UNSRAT maupun antar tenaga pendidik di universitas dalam dan luar negeri.

**Peluang monetisasi kekayaan intelektual tenaga pendidik UNSRAT.** Banyak tenaga pendidik UNSRAT yang memegang paten atau HKI yang belum di monetisasi oleh UNSRAT, yang sebenarnya sangat dibutuhkan dan dicari oleh DU/DI.

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

UNSRAT sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia berkewajiban untuk mendukung setiap program pemerintah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang juga diadopsi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

UNSRAT menyelenggarakan pendidikan berdasarkan prinsip pencarian kebenaran ilmiah oleh sivitas akademiknya. Tanggung-jawab penyelenggaraan dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa. Dalam kaitan itu perlu visi dan misi sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan dimaksud.

#### 2.1 Visi

UNSRAT sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang menjalankan fungsi utama tri dharma perguruan tinggi untuk semua *stakeholder* (pemangku kepentingan) dalam mencapai kesejahteraan umat manusia melalui kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, berwawasan lingkungan dan nilai-nilai budaya lokal serta universal, berstandar internasional serta berkelanjutan, saat ini dan di masa depan, merumuskan Visi UNSRAT untuk Tahun 2020-2024 berbasis pada capaian kinerja masa lalu, permasalahan yang dihadapi saat ini, potensi dan peluang di masa depan serta Visi Kemendikbud Tahun 2020-2024 yaitu *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.*

Adapun Visi UNSRAT Tahun 2020-2024 adalah :

***”Bersama Menata Universitas Sam Ratulangi Menjadi  
Universitas Unggul Dan Berbudaya”***

Visi ini adalah visi jangka panjang dengan pemahaman bahwa "universitas unggul dan berbudaya" bersifat relatif terhadap tahapan waktu. Selain itu, universitas unggul dan berbudaya dapat berlaku pada wilayah lokal, nasional, regional, dan selanjutnya internasional serta global. Untuk memahami Visi UNSRAT, terdapat tidak kata kunci yaitu :

**Bersama Menata**, mengandung hakikat makna bahwa dalam mengatur, menyusun, dan atau membenahi UNSRAT untuk lebih baik di masa depan, dibutuhkan kerjasama seluruh *stakeholder* (pimpinan, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pemerintah, masyarakat, serta *stakeholder* lain yang terkait).

**Universitas Unggul**, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan untuk mencapai keunggulan, baik aspek input, proses, dan output. Aspek input meliputi: tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, sarana dan prasarana, kurikulum, keuangan, sistem teknologi informasi, dan komunikasi. Aspek proses meliputi: belajar mengajar, tata kelola akademik, tata kelola organisasi (tata kelola kepegawaian, tata kelola barang milik Negara, tata kelola kearsipan/administrasi, PPK-BLU), serta tata kelola penelitian dan pengabdian. Aspek *output* meliputi: kualitas lulusan / alumni, kualitas dan kuantitas produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aspek *outcomes* meliputi: dunia usaha/dunia industri-DU/DI, pemerintah, masyarakat Indonesia, dan masyarakat global.

**Universitas Berbudaya**, mengandung hakikat makna bahwa UNSRAT dikembangkan berdasarkan budaya intelektual dan budaya akademik, yang menjunjung tinggi moralitas, kemanusiaan dan keharmonisan yang tinggi, jangka panjang dan berkelanjutan.

## 2.2 Misi

Untuk mencapai visi, maka UNSRAT menetapkan misi yaitu:

- Misi-1 : **Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan** dimaksudkan untuk peningkatan kualitas program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat mulai dari proses perencanaan, penyelenggaraan/implementasi, pelaporan, monitoring, dan evaluasi melalui standar terukur terhadap tahap masukan (*input*), proses (*process*), hasil (*output*), dan dampak (*outcomes*).
- Misi-2 : **Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik**, dimaksudkan untuk peningkatan daya saing

melalui penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi yang memiliki relevansi dengan posisi geografis kawasan di mana UNSRAT berada.

Misi-3 : **Meningkatkan akses dan peran pendidikan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat**, dimaksudkan untuk peningkatan akses belajar di perguruan tinggi dan pemerataan mengecap pendidikan tinggi, serta meningkatkan peran dalam perekonomian masyarakat melalui peluang kerjasama dan kemitraan demi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat.

Misi-4 : **Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi, dimaksudkan untuk menata hidup masyarakat**, dimaksudkan UNSRAT menuju institusi dengan sistem tata kelola perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, efektif, dan efisien dalam penyelenggaraan fungsi-fungsi institusi.

Misi UNSRAT ini, menunjang atau mendukung misi Kemendikbud yang ada di RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024, dengan sinkronisasi sebagai berikut.

**Tabel 2.1. Sinkronisasi Misi Kemendikbud dengan Misi UNSRAT**

Misi Kemendikbud (RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024)	Misi UNSRAT (RENSTRA UNSRAT Tahun 2020-2024)
<b>Misi 1</b> : Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi	<b>Misi-1</b> : <i>Meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan</i>
<b>Misi 2</b> : Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra	<b>Misi-2</b> : Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik
<b>Misi 3</b> : Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan	<b>Misi-3</b> : Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat <b>Misi-4</b> : Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi

### 2.3 Tata Nilai

Untuk merealisasikan Visi UNSRAT dan melaksanakan Misi UNSRAT, maka dibutuhkan suatu tata nilai yang sesuai dan mendukung untuk diterapkan di UNSRAT. Tata nilai ini menjadi dasar persepsi, sikap dan perilaku seluruh elemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bekerja dan berkarya guna membangun mutu pendidikan di UNSRAT. Tata nilai utama UNSRAT itu adalah “*INSPIRE*”, yang terdiri dari nilai nilai yang mengandung arti:

- 1) **I**mpactful (*something impactful for our academic community*); kehadiran UNSRAT harus memberi dampak positif bagi stakeholder dan masyarakat Sulawesi Utara.
- 2) **I**ntegrity (*do what we talk*); Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT harus jujur dalam kerja dan karya.
- 3) **S**mart (*clearly think what we are doing or will do*); Sumber Daya Manusia (SDM) UNSRAT cerdas dalam berpikir dan bertindak.
- 4) **R**esPonsible (*we don't make excuse. We take change and execute*); UNSRAT mengambil tanggung-jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tuntas melaksanakan.
- 5) **I**nnovative (*do what other campus do, but refined and better*); UNSRAT mencari solusi untuk mengatasi masalah dan menemukan cara baru untuk bekerja lebih baik.
- 6) **C**ollaboRativE (*make this campus better together*); UNSRAT menjunjung tinggi kerjasama tim untuk pencapaian hasil yang maksimal.

### 2.4 Tujuan Strategis (TS)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi serta memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Universitas Sam Ratulangi tahun 2020, maka dipandang perlu untuk melakukan revisi Rencana Strategis Universitas Sam Ratulangi Tahun 2020-2024.

Salah satu rekomendasi perubahan pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) 2020 adalah penambahan target keberhasilan pada tujuan strategis. Namun setelah mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi lain, yang merupakan turunan dari tujuan strategis maka perubahan yang dilakukan bukan hanya menambahkan target keberhasilan tujuan strategis, tetapi juga

penyesuaian terhadap tujuan strategisnya sehingga terdapat keselarasan antara misi, tujuan strategis dan indikator tujuan strategis.

Berdasarkan visi, misi, dan kondisi objektif UNSRAT, pengembangan UNSRAT pada kurun waktu 2020-2024 diarahkan pada tujuan strategis yakni tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi, unggul dan bereputasi internasional, tersedianya wadah pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global serta terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian. Keselarasan antara Misi, Tujuan Strategis dan Indikator Tujuan Strategis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1 Keselarasan Misi, Tujuan Strategis dan Indikator Tujuan Strategis**

No	Misi	Tujuan Strategis	Indikator Tujuan Strategis
1	Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan	Tersedianya lulusan yang berdaya saing tinggi (TS1)	Persentase lulusan yang segera mendapatkan pekerjaan dan mampu berwirausaha
2	Mengembangkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya yang berorientasi kawasan pasifik	Tersedianya SDM unggul dan bereputasi internasional (TS2)	Persentase dosen melaksanakan tridharma pada skala internasional
3	Meningkatkan akses dan peran perguruan tinggi bagi peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat	Tersedianya wadah Pendidikan tinggi yang inovatif dan berorientasi global (TS3)	Persentase program studi S1 terakreditasi internasional
4	Meningkatkan tata kelola pendidikan tinggi	Terwujudnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam menjalankan fungsi-fungsi institusi yang efektif dan efisien untuk peningkatan kemandirian (TS4)	Tata Kelola Unsrat yang otonom dan akuntabel (Predikat SAKIP)

## 2.5 Sasaran Strategis (SS)

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis, maka dirumuskan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang terukur. Rumusan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT Tahun 2020-2024 didasari pada Keputusan Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Sasaran Strategis UNSRAT merupakan Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai unit atasan dimana setiap Sasaran Strategis memiliki Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang memiliki target untuk dicapai. Penetapan target IKSS mengacu kepada target yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis Universitas Sam Ratulangi**

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
SS1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SS1)	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi
SS2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi (SS2)	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen
SS3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
		project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi
		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
SS4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi	Predikat SAKIP
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

## 2.5 Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan sasaran strategis maka dirumuskan kegiatan-kegiatan yang mendukung keberhasilan pelaksanaan sasaran strategis. Kegiatan dalam Renstra UNSRAT 2020-2024 merupakan kebijakan yang tersinkronisasi dengan pelaksanaan anggaran yang menghubungkan program Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), Kementerian Keuangan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN-RB) dan Reformasi Birokrasi dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK).

Kegiatan dalam Renstra UNSRAT 2020-2024 didukung oleh Indikator Kinerja Kegiatan yang diselaraskan dengan anggaran yang berasal dari berbagai sumber anggaran. Ada tiga kegiatan yang tersinkronisasi dengan sasaran strategis seperti terlihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Sinkronisasi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Kegiatan**

Sasaran Strategis (Ss)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi (SS1)	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKSS-1)	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (K-1)
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKSS-2)	
Meningkatnya kualitas dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia	Penyediaan

Sasaran Strategis (Ss)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan
pendidikan tinggi (SS2)	industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKSS-3)	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (K-2)  Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Lainnya (K-3)
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKSS-4)	
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKSS-5)	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKSS-6)	
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKSS-7)	
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKSS-8)	
Meningkatnya tata kelola	Predikat SAKIP (IKSS-9)	
	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker (IKSS-10)	

## 2.6 Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) adalah tolak ukur terlaksananya kegiatan yang dikaitkan dengan anggaran. Indikator Kinerja Kegiatan dalam Renstra Unsrat 2020-2024 merupakan penjabaran pelaksanaan tiga kelompok kegiatan yang berkaitan erat dengan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). IKSS dan Kegiatan pada RENSTRA UNSRAT Periode 2020-2024 (Revisi 2) tidak mengalami perubahan. Perubahan hanya dilakukan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). IKK pada RENSTRA UNSRAT Periode 2020-2024 (Revisi 1) mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 03/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. sedangkan IKK pada RENSTRA UNSRAT Periode 2020-2024 (Revisi 2) mengacu pada definisi, kriteria, dan formula pengukuran sebagaimana Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain itu mengakomodir indikator Kontrak Kinerja Rektor UNSRAT dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024.

Keterkaitan Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.4

**Tabel 2.4 Sinkronisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan**

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
<b>IKSS-1</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>
<b><i>K-1</i></b>	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup
<b>IKSS-2</b>	<b>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>
<b><i>K-1</i></b>	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi
<b>IKSS-3</b>	<b>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir
<b>IKSS-4</b>	<b>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
<b>IKSS-5</b>	<b>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat
IKK-5.5	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)
IKK-5.6	Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) ( <i>Registered &amp; Granted</i> )

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industry
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional
<b>IKSS-6</b>	<b>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah
IKK-6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri
<b>IKSS-7</b>	<b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b>
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Methode</i> )
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran
<b>IKSS-8</b>	<b>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</b>
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul
IKK-8.4	Akreditasi institusi
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU

Kode	Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan
<b>IKSS-9</b>	<b><u>Predikat SAKIP</u></b>
<b>K-3</b>	<b><i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i></b>
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan
IKK-9.4	Jumlah Traffic Viewers pada website UNSRAT
<b>IKSS-10</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>
<b>K-3</b>	<b><i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i></b>
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset
IKK-10.5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Unsrat

## BAB III

### ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

#### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

##### 3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud

Berdasarkan dokumen RENSTRA Kemendikbud Tahun 2020-2024 dicatat bahwa arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024 adalah diarahkan untuk mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (Nawacita Kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui **Kebijakan Merdeka Belajar** yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan kemajuan kebudayaan diarahkan pada pementapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Adapun implementasi dari kebijakan merdeka belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan kampus merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

- (1) Pembukaan program studi baru;
- (2) Sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) Perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) Hak belajar tiga semester di luar program studi.

Dalam penjelasannya dinyatakan bahwa keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi,

namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya. Secara umum, arah kebijakan dan strategi Kemendikbud untuk Tahun 2020-2024 difokuskan kepada:

- (1) Optimalisasi angka partisipasi pendidikan;
- (2) Peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan;
- (3) Peningkatan relevansi pendidikan;
- (4) Penguatan budaya, bahasa dan pendidikan karakter;
- (5) Penguatan tata kelola pendidikan.

### **3.1.2 Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT**

Arah kebijakan dan strategi UNSRAT Tahun 2020-2024 didasarkan pada cita-cita untuk menghadirkan pendidikan bermutu tinggi melalui Kebijakan Kampus Merdeka sebagaimana arah kebijakan dan strategi Kemendikbud Tahun 2020-2024. Secara lebih detail, Kebijakan Kampus Merdeka mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat.

Kebijakan Kampus Merdeka pada ekosistem pendidikan mengubah pandangan dan praktik yang bersifat mengekang kemajuan pendidikan, menjadi ekosistem pendidikan yang diwarnai oleh suasana yang menyenangkan, keterbukaan untuk melakukan kolaborasi lintas pemangku kepentingan pendidikan, dan keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Dalam hal pedagogi, Kebijakan Kampus Merdeka akan meninggalkan pendekatan standardisasi menuju pendekatan heterogen yang lebih paripurna memungkinkan tenaga pendidik dan mahasiswa menjelajahi khasanah pengetahuan yang terus berkembang.

Mahasiswa adalah pemimpin pembelajaran yang akan membuat kegiatan belajar mengajar bermakna, sehingga pembelajaran akan disesuaikan dengan tingkatan kemampuan mahasiswa dan didukung dengan beragam teknologi yang memberikan pendekatan personal bagi kemajuan pembelajaran tiap mahasiswa, tanpa mengabaikan pentingnya aspek sosialisasi dan bekerja dalam kelompok untuk memupuk solidaritas sosial dan keterampilan lunak (*soft skills*). Dengan menekankan sentralitas pembelajaran mahasiswa, kurikulum yang terbentuk oleh Kebijakan

Kampus Merdeka akan berkarakteristik fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak, dan akomodatif terhadap kebutuhan DU/DI.

Berdasarkan hal tersebut, Kebijakan Kampus Merdeka terwujud dalam Arah Kebijakan dan Strategi UNSRAT sebagai jiwa dari kebijakan Kemendikbud selama tahun 2020-2024. Arah kebijakan dan strategi UNSRAT untuk periode 2020-2024 mendukung tujuan strategis UNSRAT yang telah diidentifikasi sebelumnya di dalam Bab 2. Keempat arah kebijakan dan strategi UNSRAT dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran universitas adalah:

- a. Peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui pengakuan akreditasi institusi berstatus unggul;
- b. Jumlah program studi terakreditasi unggul meningkat;
- c. Adanya program studi terakreditasi internasional;
- d. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Dukungan optimal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- f. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi;
- g. Peningkatan mutu kurikulum;
- h. Peningkatan mutu luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- i. Pelestarian nilai-nilai budaya lokal sebagai bagian dari budaya nusantara di dalam kurikulum dan pembelajaran program studi di universitas.
- j. Penguatan pendidikan keagamaan untuk memperkokoh benteng moral dan karakter mahasiswa.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu layanan pembelajaran universitas adalah:

1. Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dalam setiap aspek pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Melakukan pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi program studi terkait implementasi SNPT dalam pelaksanaan proses akademik.
3. Menentukan program studi yang menjadi prioritas dan memberikan pendampingan dalam pengusulan dan persiapan akreditasi Internasional.
4. Memperkuat pusat data dan informasi dalam penyediaan akses informasi terkait aspek akreditasi dan pemeringkatan perguruan tinggi.
5. Memfasilitasi pelaksanaan atau keikutsertaan pendidik dan tenaga kependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi dan keterampilan untuk mendukung layanan akademik universitas.
6. Memperkuat kapasitas sistem informasi dan komunikasi, termasuk perangkat lunak aplikasi dan infrastruktur jaringan pendukung dalam mendukung kegiatan tri dharma dan layanan universitas.
7. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penjaminan Mutu dalam pendampingan, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sampai di unit program studi.
8. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) dalam mengevaluasi dan meningkatkan mutu kurikulum program studi secara berkelanjutan.
9. Meningkatkan peran dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) dalam melaksanakan, mengevaluasi, serta mendistribusikan hasil penelitian kepada masyarakat.
10. Mengakomodir dan memasukan unsur budaya lokal dalam kurikulum mata kuliah di semua program studi serta memperkenalkan konsep kepasifikan yang merupakan kristalisasi semangat dan buah pemikiran dari Dr. G.S.S.J. Ratulangi.
11. Memperkenalkan budaya dan unsur lokal Sulawesi Utara khususnya melalui tema-tema riset sebagai keunikan dalam penelitian.
12. Mengembangkan kegiatan dan fasilitas untuk memelihara budaya kerukunan antar umat beragama serta untuk menghindarkan konflik dengan isu SARA.

## **2. Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi**

Kondisi yang ingin dicapai dalam peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:



- a. Singkatnya masa tunggu lulusan sebelum memasuki lingkungan kerja;
- b. Peningkatan kemampuan dan keterampilan lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja khususnya dalam revolusi industri 4.0;
- c. Peningkatan kerjasama antara universitas dengan DU/DI;
- d. Terciptanya karakter lulusan yang memiliki nilai unggul dan berbudaya yang tergambar dalam aspek kehidupan lulusan khususnya di dunia kerja.
- e. Peningkatan jumlah lulusan dengan penghasilan sesuai standar upah minimum.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan mutu dan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja yaitu:

1. Mengembangkan platform pendidikan yang relevan dengan mengakomodir masukan dari masyarakat dan DU/DI khususnya dalam pengembangan kurikulum pendidikan.
2. Menyiapkan sarana pendidikan dan penelitian khususnya dukungan teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi peserta didik yang unggul dan berbudaya.
3. Melaksanakan kegiatan magang/*internship* sebagai bagian dalam kurikulum program studi.
4. Memasukan unsur pengetahuan terkait revolusi industri 4.0, meliputi: big data, IoT, kecerdasan buatan, TIK, robotika, komputasi awan dalam kurikulum program studi di UNSRAT.
5. Membuat pusat inkubator dan pusat kewirausahaan sebagai sarana simulasi dan latihan bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan kewirausahaan.
6. Memasukan unsur peningkatan kemampuan *soft-skills* dalam pelaksanaan proses pembelajaran, termasuk pendekatan *problem-based learning* dalam metode pembelajaran.
7. Memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi kompetensi bagi calon lulusan agar dapat menjadi nilai tambah ketika lulus.
8. Memperkuat karakter lulusan lewat pemberian pelatihan karakter yang berbudaya

### **3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam kaitan dengan upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

- a. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor

- b. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan lektor kepala
- c. Angka tenaga pendidik yang berkualifikasi doktor dengan jabatan guru besar
- d. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bersertifikasi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan:

1. Membuka prodi-prodi baru pada level Strata-3
2. Memfasilitasi para tenaga pendidik dalam penerbitan jurnal internasional bereputasi
3. Mendorong tenaga kependidikan untuk berperan aktif dalam kegiatan tri dharma
4. Mengikutsertakan tenaga kependidikan pada pelatihan-pelatihan yang menunjang keahliannya.

#### **4. Peningkatan Peran UNSRAT dalam Masyarakat**

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam peningkatan peran dalam masyarakat adalah:

1. Peningkatan kerjasama dalam penelitian dan inovasi dengan industri dan masyarakat untuk menciptakan produk dan jasa unggulan

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka meningkatnya peran UNSRAT dalam masyarakat:

1. Mengoptimalkan keterlibatan DU/DI secara menyeluruh dalam penyelenggaraan pendidikan berstandar industri, seperti: kurikulum, sarana, fasilitas pendidikan, dan penelitian.
2. Mendorong pengembangan produk dan jasa melalui penelitian dan inovasi dengan kerjasama industri dan masyarakat.
3. Menciptakan pusat-pusat penelitian unggulan di universitas yang nanti bisa bekerja sama dengan DU/DI dalam pengembangan dan komersialisasi produk dan jasa.

#### **5. Terwujudnya Tata Kelola Pendidikan yang Berkualitas**

Kondisi yang ingin dicapai UNSRAT dalam terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas adalah:

1. Pencapaian akuntabilitas dan transparansi layanan pendidikan.
2. Optimalisasi perencanaan dan penganggaran perguruan tinggi.

Strategi yang dilakukan UNSRAT dalam rangka terwujudnya tata kelola pendidikan yang berkualitas:

1. Memperkuat peran dan fungsi UNSRAT khususnya sebagai perguruan tinggi berstatus Badan Layanan Umum (BLU)
2. Memperkuat proses aktivitas perencanaan dan evaluasi oleh unit terkait.

### 3.2 Kerangka Regulasi

Untuk merealisasikan Tujuan Strategis (TS) dan Sasaran Strategis (SS) UNSRAT, ada beberapa Peraturan Rektor yang dapat disesuaikan atau Peraturan Rektor yang perlu dibuat pada Tahun 2020-2024, yaitu :

**Tabel 3.1. Kerangka Regulasi UNSRAT**

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit / Bagian Penanggung - jawab	Unit / bagian Terkait	Target Penyele -sain
1	Revisi Peraturan Rektor UNSRAT No. 9/UN12/KP/2013 tentang Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia UNSRAT, tertanggal 02 Juli 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu penyesuaian substansi pengelolaan SDM berbasis pada peraturan perundangan terbaru antara lain : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. PP Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Penilaian Kinerja PNS. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil</li> <li>• Terjadi perubahan substansi pada konsep pengelolaan SDM ASN, misalnya didalam PP 30</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan</li> <li>• Biro Umum dan Keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik</li> <li>• Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama</li> </ul>	2022

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit / Bagian Penanggung - jawab	Unit / bagian Terkait	Target Penyelesaian
		<p>Tahun 2019, sasaran kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh setiap PNS pada organisasi/ unit sesuai dengan SKP dan Perilaku Kerja, Penyusunan SKP memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. perencanaan strategis Instansi Pemerintah;</li> <li>b. perjanjian kinerja;</li> <li>c. organisasi dan tata kerja;</li> <li>d. uraian jabatan;</li> <li>dan/atau e. SKP atasan langsung, bobot penilaian SKP, Penilaian Kinerja PNS dinyatakan dengan angka dan sebutan/predikat yang berbeda dengan regulasi sebelumnya, sistem manajemen kinerja PNS, dll</li> </ul>			
2	<p>Revisi Peraturan Rektor Unsrat No.01 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik .</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyesuaikan terhadap kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait implementasi program kegiatan Kampus Merdeka – Merdeka Belajar, yang didalamnya mengatur antara lain mengenai transfer kredit, konversi magang kedalam suatu SKS, persyaratan pembukaan prodi baru, dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil Rektor Bidang Akademik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LP3 (Lembaga Pembinaan Pengembangan Pembelajaran)</li> <li>• Fakultas</li> </ul>	2020

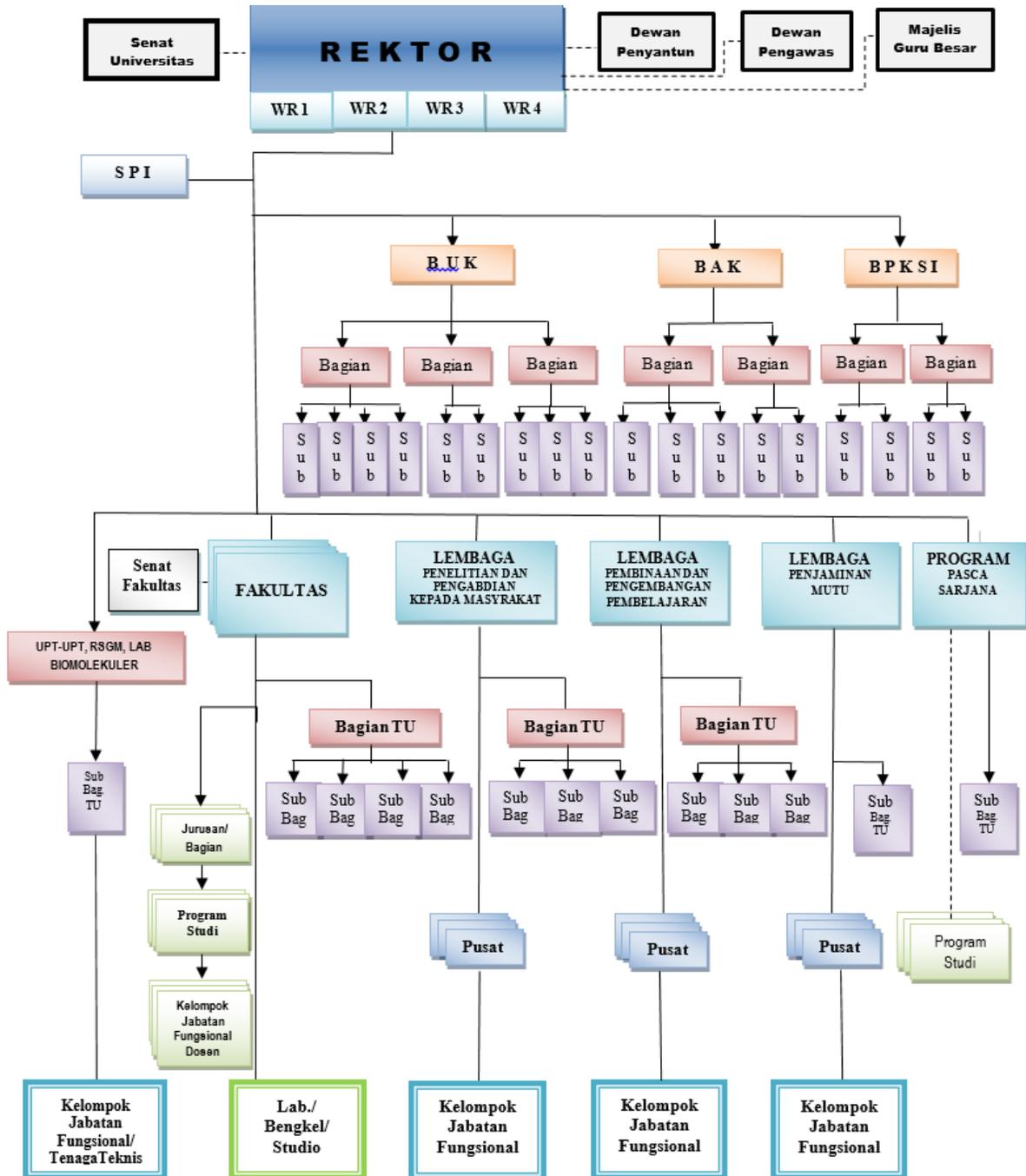
### **3.3 Kerangka Kelembagaan**

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis UNSRAT dikelompokkan atas tiga tingkat manajemen, yakni manajemen puncak, manajemen menengah, dan manajemen bawah. Manajemen tingkat puncak merupakan pengambil keputusan tertinggi di lingkungan UNSRAT yang terdiri atas Rektor, Wakil Rektor, Senat Universitas, dan Dewan Penyantun. Manajemen tingkat tengah terdiri atas para Dekan, Ketua Lembaga, Direktur Program Pascasarjana, Biro, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Manajemen tingkat bawah terdiri atas program studi dan staf tenaga kependidikan.

Kerangka Kelembagaan ini ditunjukkan dalam Gambar 3.1.

Organisasi UNSRAT telah berkembang mengikuti dinamika kebutuhan pendidikan tinggi, termasuk diantaranya penambahan atau pengurangan bagian-bagian organisasi. Tahun 2014 terjadi perubahan nama dari Pembantu Rektor (PR) menjadi Wakil Rektor (WR). Wakil Rektor terdiri atas: Wakil Rektor I membidangi Akademik, Wakil Rektor II membidangi Umum dan Keuangan, Wakil Rektor III membidangi Kemahasiswaan dan Alumni, dan Wakil Rektor IV membidangi Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama. Perkembangan lainnya adalah perubahan dalam nomenklatur, serta jumlah organ di tingkat jurusan/bagian. Perubahan-perubahan tersebut dimaksudkan untuk penguatan iklim dan aktivitas akademik di tingkat jurusan/bagian dan program studi.

## BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI



Gambar 3.1 Struktur Organisasi UNSRAT

Untuk proses bisnis utama di UNSRAT, dapat diklasifikasikan berbasis pada tupoksi dari Wakil Rektor yang ada di OTK UNSRAT sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Proses Bisnis UNSRAT**

Wakil Rektor	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Rektor Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Layanan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat;</li> <li>• Evaluasi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>• Pelaksanaan Registrasi dan Statistik</li> </ul>
Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan kegiatan administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Pengelolaan Sarana Pendidikan</li> <li>• Pelaksanaan Pelaporan Keuangan, Pertanggungjawaban Keuangan</li> <li>• Pelaksanaan Urusan Ketatausahaan;</li> <li>• Pelaksanaan Urusan Keuangan dan Akuntansi;</li> <li>• Pelaksanaan Urusan Hukum, Ketatalaksanaan, dan Hubungan Masyarakat;</li> <li>• Pelaksanaan Urusan Kepegawaian;</li> <li>• Pelaksanaan Urusan Kerumahtanggaan;</li> <li>• Pelaksanaan Urusan Barang Milik Negara</li> </ul>
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Layanan Kemahasiswaan dan Alumni</li> <li>• Pelaksanaan Administrasi di Bidang Minat, Bakat, dan Penalaran Kemahasiswaan;</li> <li>• Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Kemahasiswaan;</li> <li>• Pelaksanaan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa;</li> <li>• Pelaksanaan Pengelolaan Informasi Kemahasiswaan;</li> <li>• Pelaksanaan Administrasi Alumni</li> </ul>

Wakil Rektor	Proses Bisnis Utama	Sub Proses Bisnis Utama
Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Penganggaran, dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan kegiatan di bidang perencanaan, penganggaran, dan kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan Penyusunan Rencana Pengembangan UNSRAT;</li> <li>• Pelaksanaan Penyusunan Program dan Anggaran;</li> <li>• Pelaksanaan Pengelolaan Sistem Informasi;</li> <li>• Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana, Program, dan Anggaran;</li> <li>• Pelaksanaan Kegiatan Kerjasama</li> </ul>

### 3.4 Reformasi Birokrasi

Sebagai upaya mencapai Visi-Misi UNSRAT maka dipandang perlu adanya perbaikan atau perubahan kualitas penyelenggaraan layanan birokrasi pendidikan yang baik yang bersih, bebas korupsi, kolusi, nepotisme, dan pungli serta tercapainya birokrasi yang bersih akuntabel, efektif efisien, dan mampu memberikan layanan berkualitas. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka dibuat kerangka reformasi birokrasi berupa langkah-langkah pembenahan yang meliputi:

1. Manajemen Perubahan
2. Penguatan Peraturan Perundang-undangan
3. Penguatan Kelembagaan
4. Penguatan Tata Laksana
5. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur
6. Penguatan Sistem Pengawasan
7. Penguatan Akuntabilitas Kinerja
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang terdiri atas:
  - a. Penguatan Layanan Mahasiswa
  - b. Penguatan Layanan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - c. Penguatan Layanan Riset dan Pengembangan
  - d. Penguatan Layanan Kelembagaan

Guna menjawab persoalan-persoalan di atas, program reformasi birokrasi yang dicanangkan pemerintah termasuk Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, mutlak perlu dilaksanakan. Oleh karena itu UNSRAT berkomitmen melaksanakan program reformasi birokrasi. Pelaksanaan reformasi birokrasi memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola universitas

yang baik apalagi dengan ditetapkannya UNSRAT sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Untuk itu, UNSRAT menetapkan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yang didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi Tahun 2015-2019, serta Panduan Penyusunan Peta Jalan Reformasi Birokrasi dari Kementerian Ristek Teknologi dan Pendidikan tinggi bagi PTN dan Kopertis.

Pelaksanaan 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi diharapkan menciptakan kondisi yang kondusif untuk mendukung pencapaian sasaran reformasi birokrasi. Pada bagian ini, setiap program area perubahan akan dijelaskan agenda kegiatan secara terperinci, mencakup pencapaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, rencana aksi yang akan dilaksanakan dalam reformasi birokrasi tahun 2017-2020, kriteria keberhasilan masing-masing rencana aksi, agenda prioritas, waktu pelaksanaan dan tahapan kerja, penanggung jawab, serta rencana anggaran. 8 (delapan) program area perubahan reformasi birokrasi yaitu:

1. **Manajemen Perubahan.** Terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien serta mampu memberikan pelayanan berkualitas.
2. **Penguatan Sistem Pengawasan.** Melaksanakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN.
3. **Penataan Akuntabilitas Kinerja.** Birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber-sumber yang dipergunakannya.
4. **Penataan dan penguatan organisasi.** Terciptanya budaya/prilaku yang lebih kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien.
5. **Penataan Tata Kelola.** Mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan sekaligus untuk mengubah mental aparatur.
6. **Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur.** Sistem Manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional.
7. **Penataan Peraturan Perundang-undangan.** Sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat

8. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.** Mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta peningkatan kualitas pelayanan yang meliputi: penguatan layanan mahasiswa, penguatan layanan pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan layanan riset dan pengembangan, serta penguatan layanan kelembagaan.

## BAB IV

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 4.1 Target Kinerja

Seiring upaya mewujudkan visi dan misi serta mendukung tercapainya kebijakan maka ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS).

Sehubungan dengan adanya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tanggal 25 Juli 2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka Renstra Unsrat Periode 2020-2024 kembali dilakukan revisi pada Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) mengikuti definisi, kriteria dan formula pengukuran sebagaimana tertuang pada Kepmen Nomor 210/M/2023. Selain itu revisi kedua ini ini mengakomodir perubahan/tambahan indikator pada Kontrak Kinerja Rektor Unsrat dengan Kementerian Tahun 2024 yakni perubahan target untuk indikator *persentase fakultas membangun zona integritas* dan tambahan indikator *indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU*.

**Tabel 4.1 Target Kinerja**

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS-1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>						
<b>IKSS-1</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	<b>Persen</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus	Orang			1319	1319	2178
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	Orang			571	571	243
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	Orang			308	308	482

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>IKSS-2</b>	<b>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>	<b>Persen</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>30</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	Mahasiswa			6450	6600	6750
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	Mahasiswa			215	220	237
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Mahasiswa			100	150	200
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mahasiswa			150	200	250
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Mahasiswa			110	120	126
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa			125	150	158
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	Mahasiswa			85	95	100
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Mahasiswa			160	170	180
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara	Mahasiswa					10
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi	Mahasiswa			85	90	100
<b>SS-2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>						
<b>IKSS-3</b>	<b>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>	<b>Persen</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain	Orang			225	250	280
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang			12	15	20
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Orang			45	50	60
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir				55	55	58

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>IKSS-4</b>	<b>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>	<b>Persen</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>20</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Orang			10	350	400
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	Orang				20	30
<b>IKSS-5</b>	<b>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</b>	<b>Rasio</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>1.88</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>						
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	200	300
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			250	250	350
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Judul			200	200	300
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Judul			175	175	525
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Judul			420	420	1260
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Judul			85	85	255
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) ( <i>Registered &amp; Granted</i> )	Judul			115	115	345
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi			1400 0	1400 0	1500 0
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal			2	2	6
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Judul			3	3	9
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/dimanfaatkan oleh masyarakat	Judul			6	6	18
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Judul			3	3	9
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Judul			5	5	15
IKK-	Jumlah judul penelitian dan pengabdian	Judul			110	110	330

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
5.14	kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal						
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Judul			60	60	180
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Kegiatan			30	30	90
SS-3	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>						
IKSS-6	<b>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>	<b>Rasio</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>2.6</b>
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	Prodi			48	48	48
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	Prodi			48	48	48
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	Prodi			48	48	48
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	Prodi			48	48	48
IKSS-7	<b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b>	<b>Persen</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>87.7</b>
K-2	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Methode</i> )	Mata Kuliah			60	900	900
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ( <i>Team Based Project</i> )	Mata Kuliah			60	900	900
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium/bengkel/ studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	M2			4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran	Gbps			3	3	3
IKSS-8	<b>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</b>	<b>Persen</b>	<b>12.5</b>	<b>12.5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>16.7</b>

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
<i>K-2</i>	<i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i>						
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	7	7
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	Prodi			2	1	1
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Prodi			12	12	12
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Nilai			Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU	Peringkat			3049	3049	3045
<b>SS-4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>						
<b>IKSS-9</b>	<b>Predikat SAKIP</b>	<b>Nilai</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>A</b>
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Layanan			10	11	12
IKK-9.2	Jumlah fakultas membangun zona integritas	Fakultas			2	2	6
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Nilai			85	87	88
IKK-9.4	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	<i>Viewers</i>			80,000	90,000	100,000
<b>IKSS-10</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>	<b>Persen</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>93.1</b>
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi</i>						
IKK-10.1	Persentase penyerapan anggaran	Persen			91	92	93
IKK-10.2	Persentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Persen			115	120	120
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Rupiah			206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar
IKK-10.4	Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari hasil pengelolaan aset	Rupiah			8 Milyar	8 Milyar	8 Milyar
IKK-10.5	Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks					3.5

## 4.2 Kerangka Pendanaan

### 4.2.1 Kerangka Pendanaan Berbasis Program

Untuk merealisasikan pencapaian sasaran strategis maka diperlukan dukungan pendanaan yang disusun berbasis program, yang bersifat jangka panjang (kerangka pendanaan jangka panjang), yang diproyeksi berdasarkan kondisi pendanaan historis UNSRAT. Berdasarkan hasil estimasi/peramalan pendanaan berbasis penerimaan historis UNSRAT dengan metode *Ordinary Last Square* (OLS) maka diperoleh estimasi sebagai berikut :

#### a) Dukungan Dana Penerimaan

Untuk merealisasikan pencapaian sasaran strategis maka diperlukan dukungan pendanaan yang disusun berbasis program yang bersifat jangka panjang (kerangka pendanaan jangka panjang), yang diproyeksi berdasarkan tren historis penerimaan dan pola belanja. Berdasarkan observasi atas penerimaan di tahun-tahun sebelumnya, maka dapat di estimasi proyeksi penerimaan sampai dengan tahun 2024, berdasarkan tren dan asumsi tertentu. Penerimaan dikelompokkan secara garis besar meliputi penerimaan akademik dan non akademik. Penerimaan akademik adalah penerimaan atas hasil layanan akademik atau pendidikan yang rutin seperti SPP, UKT, dan sejenisnya. Sedangkan penerimaan non akademik meliputi hasil kerjasama institusional, penyewaan aset, bunga deposito, dan lain sebagainya. Adapun tren penerimaan akademik, pada umumnya bersifat moderat, mengikuti kondisi kemampuan keuangan para penerima layanan akademik (mahasiswa). Pada umumnya pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5% dapat dipertimbangkan sebagai angka tren peningkatan penerimaan sektor akademik. Sedangkan penerimaan non akademik dapat bersifat progresif karena merupakan upaya aktif memperoleh tambahan pendapatan selain akademik. Dengan langkah promotif maka dapat diperoleh peluang peningkatan penerimaan pendapatan sektor non akademik, melalui pemberdayaan aset yang dimiliki UNSRAT. Dengan demikian maka estimasi proyeksi penerimaan sumber PNB/BLU sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data dan Estimasi Tren Penerimaan PNB/BLU UNSRAT**

Tahun	Sumber Penerimaan		Jumlah	Tren	Keterangan
	Sumber Penerimaan Akademik	Non Akademik			
2016	151.213.050.535	11.393.310.868	162.606.361.403		Data
2017	152.757.401.601	8.688.281.575	161.445.683.176	-0,71%	
2018	161.245.116.100	10.624.056.702	171.869.172.802	6,46%	

Tahun	Sumber Penerimaan		Jumlah	Tren	Keterangan
	Sumber Penerimaan Akademik	Non Akademik			
2019	193.836.306.323	17.854.610.218	211.690.916.541	23,17%	
2020	180.000.000.000	10.000.000.000	190.000.000.000	-10,25%	Estimasi penurunan karena COVID 19
2021	189.000.000.000	12.500.000.000	201.500.000.000	6,05%	Asumsi tren penerimaan akademik 5% dan non akademik 25%
2022	198.450.000.000	15.625.000.000	214.075.000.000	6,24%	
2023	208.372.500.000	19.531.250.000	227.903.750.000	6,46%	
2024	218.791.125.000	24.414.062.500	243.205.187.500	6,71%	

Adapun penerimaan RM meliputi kelompok RM Gaji/Tunjangan, RM operasional perkantoran, dan RM BOPTN. Peningkatan RM Gaji & Tunjangan diharapkan atas kebijakan kenaikan gaji oleh pemerintah. Sedangkan RM perkantoran pada umumnya peningkatannya terjadi apabila terjadi peningkatan angka standar terhadap jumlah pegawai. RM BOPTN diharapkan meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena UNSRAT masih memerlukan dukungan operasional untuk pembelajaran. Jadi estimasi peningkatannya juga bersifat moderat.

**Tabel 4.3 Data dan Estimasi Tren Penerimaan UNSRAT**

Tahun	PNBP/BLU	RM (Gaji, Perkantoran dan BOPTN)	Jumlah	Keterangan
2017	161.445.683.176	283.590.957.000	445.036.640.176	Data
2018	171.869.172.802	291.728.937.000	463.598.109.802	
2019	211.690.916.541	285.775.795.000	497.466.711.541	
2020	190.000.000.000	289.797.032.000	479.797.032.000	Estimasi penurunan karena COVID 19
2021	201.500.000.000	295.592.972.640	497.092.972.640	Tren peningkatan rata-rata 4%
2022	214.075.000.000	301.504.832.093	515.579.832.093	
2023	227.903.750.000	307.534.928.735	535.438.678.735	
2024	243.205.187.500	313.685.627.309	556.890.814.809	

**b) Alokasi Anggaran Kegiatan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi dapat tercapai sesuai target kinerja bila didukung oleh alokasi anggaran yang memadai. Ketujuh IKSS ini terjabar dalam 3 (tiga) kegiatan. DIPA tahun 2020 dianggap sebagai *baseline* terhadap pola penganggaran yang sudah berjalan dengan adaptasi terhadap program RENSTRA Tahun 2020-2024 ini. Selanjutnya pada tahun berikut, dibuat rencana bobot persentase pengalokasian untuk mendukung kegiatan masing-masing.

**Tabel 4.4 Alokasi Anggaran Kegiatan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan	Alokasi ( dalam ribuan)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi			170,960,000	175,234,000	179,614,850
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi						
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Penyediaan Dana Bantuan					
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri						
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen						
Meningkatnya kualitas	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1			21,798,023	21,798,023	21,798,023	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Kegiatan	Alokasi ( dalam ribuan)				
			2020	2021	2022	2023	2024
kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Operasional Perguruan Tinggi Negeri					
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah						
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi			256,460,805	256,460,805	256,460,805
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L						

#### 4.2.2 Pengawasan Anggaran, Akuntansi dan Keuangan

Pengawasan anggaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan dalam DIPA dan RKA dengan realisasinya. Sehingga dapat dilihat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran/program. Melalui pengukuran dapat dievaluasi kemajuan sekaligus kendala yang menghambat implementasi program/anggaran untuk kemudian ditindaklanjuti. Pelaksanaan program dipantau secara berkala oleh penanggung jawab program serta pihak manajemen universitas yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti unit pengawasan internal. Hasil pemantauan pelaksanaan program merupakan bahan evaluasi dan sebagai pengukuran kinerja bagi Rektor, dan sebelum disampaikan kepada Rektor, hasil pemantauan ditinjau oleh SPI. Hasil tinjauan tersebut berupa rekomendasi perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Rektor UNSRAT untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas.

## BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) Revisi UNSRAT Periode 2020-2024 ini menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UNSRAT, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya. Hal ini terkait erat dengan peran UNSRAT sebagai lembaga pendidikan tinggi memetakan perannya dalam masyarakat melalui pasokan inspirasi bisnis dan inovasi IPTEKS. Untuk menumbuhkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat UNSRAT menguatkan posisi sebagai *leading* dalam *academic excellence* sehingga mampu memiliki sumber daya manusia yang berdaya saing dalam program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana strategis revisi ini diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa secara positif dan produktif. Selain itu, agar dipahami oleh seluruh pihak di lingkungan Universitas Sam Ratulangi, sehingga dalam menjalankan dan atau memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan benar-benar optimal dan taat azas.

Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Periode 2020-2024 Revisi 2 dilakukan seiring adanya Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, dimana terjadi perubahan dalam definisi, kriteria, dan formula pengukuran sebagaimana sebelumnya yang mengacu pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 03/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta mengakomodir indikator pada Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Namun demikian perubahan minor ini tidak mempengaruhi Tujuan Strategis, Indikator Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis pada Rencana Strategis (RENSTRA) UNSRAT Periode 2020-2024. memperhatikan rekomendasi dalam Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Sam Ratulangi Tahun 2023.

## LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>SS-1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>			<b>170,960,000</b>	<b>175,234,000</b>	<b>179,614,850</b>
<b>IKSS-1</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	<b>Persen</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>60</b>	<b>60</b>
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus			1319	1319	2178
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi			571	571	243
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup			308	308	482
<b>IKSS-2</b>	<b>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>	<b>Persen</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja			6450	6600	6750
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa			215	220	237
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah			100	150	200
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar			150	200	250
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti			110	120	126
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri			125	150	158
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri			85	95	100
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek			160	170	180

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	kemanusiaan					
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara					10
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi			85	90	100
<b>SS-2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>			<b>170,960,000</b>	<b>175,234,000</b>	<b>179,614,850</b>
<b>IKSS-3</b>	<b>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain			225	250	280
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri			12	15	20
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi			45	50	60
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir			55	55	58
<b>IKSS-4</b>	<b>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>20</b>
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>					
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja			10	350	400
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri				20	30
<b>IKSS-5</b>	<b>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>0.42</b>	<b>1.88</b>

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>					
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional			200	200	300
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat			250	250	350
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional			200	200	300
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat			175	175	525
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)			420	420	1260
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik			85	85	255
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) ( <i>Registered &amp; Granted</i> )			115	115	345
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah			14000	14000	15000
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global			2	2	6
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D			3	3	9
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat			6	6	18
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri			3	3	9
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi			5	5	15
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal			110	110	330
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan			60	60	180
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional			30	30	90
<b>SS-3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>			<b>21,798,023</b>	<b>21,798,023</b>	<b>21,798,023</b>

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>IKSS-6</b>	<b>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>	<b>60</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>2.6</b>
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>					
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri			48	48	48
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri			48	48	48
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah			48	48	48
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri			48	48	48
<b>IKSS-7</b>	<b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>87.7</b>
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>					
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Methode</i> )			60	900	900
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek ( <i>Team Based Project</i> )			60	900	900
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran			2	2	2
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran			4	4	4
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran			3	3	3
<b>IKSS-8</b>	<b>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</b>	<b>12.5</b>	<b>12.5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>					
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang			2	3	4

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan /Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024
	diakui pemerintah					
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah			2	2	2
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul			12	13	14
IKK-8.4	Akreditasi institusi			Unggul	Unggul	Unggul
IKK-8.5	Pemeringkatan internasionaol oleh 4ICU			3049	3049	3045
<b>SS-4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen PendidikanTinggi</b>			<b>256,460,805</b>	<b>256,460,805</b>	<b>256,460,805</b>
<b>IKSS-9</b>	<b>Predikat SAKIP</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>					
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu			10	11	12
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM			2	2	3
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan			85	87	88
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT			80,000	90,000	100,000
<b>IKSS-10</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>
<i>K-3</i>	<i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i>					
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran			91	92	93
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU			115	120	125
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)			206 Milyar	207 Milyar	209 Milyar

## LAMPIRAN II UNIT PELAKSANA

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
<b>SS-1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	
<b>IKSS-1</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	
<b>K-1</b>	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 12 bulan setelah lulus	FAKULTAS/LP3/BIDANG III
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
<b>IKSS-2</b>	<b>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>	
<b>K-1</b>	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	FAKULTAS/LP3/BIDANG I /BIDANG III (MBKM)
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara	
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
<b>SS-2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	
<b>IKSS-3</b>	<b>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain	BIDANG I/FAKULTAS/ BIDANG III / BIDANG II
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir	
<b>IKSS-4</b>	<b>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	BIDANG I/FAKULTAS/ BIDANG II
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	
<b>IKSS-5</b>	<b>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</b>	
<i>K-1</i>	<i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i>	
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	LPPM/ FAKULTAS
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana	
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) ( <i>Registered &amp; Granted</i> )		
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah		
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global		
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D		
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat		
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri		
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi		
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/ menerapkan kearifan lokal		
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan		
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional		
<b>SS-3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>		
<b>IKSS-6</b>	<b>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>		
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>		
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri		BIDANG IV/FAKULTAS/LPM
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri		
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah		
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri		
<b>IKSS-7</b>	<b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b>		

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Methode</i> )	LP3/FAKULTAS/BIDANG I
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Team Based Project)	
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran	
<b>IKSS-8</b>	<b>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</b>	
<b>K-2</b>	<b><i>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	LPM/FAKULTAS
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	
IKK-8.4	Akreditasi institusi	
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU	
<b>SS-4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	
<b>IKSS-9</b>	<b>Predikat SAKIP</b>	
<b>K-3</b>	<b><i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i></b>	
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	BIDANG II/BIDANG IV/UPT TIK
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis/ Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Unit Pelaksana
<b>IKSS-10</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>	
<b>K-3</b>	<b><i>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</i></b>	
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran	SEMUA UNIT KERJA
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	

### LAMPIRAN III DEFINISI OPERASIONAL

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
<b>SS-1</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>	
<b>IKSS-1</b>	<b>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</b>	
<b>K-1</b>	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-1.1	Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus	<p><b>a. Kriteria pekerjaan:</b> Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di: 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) , dan lain-lain; 2) organisasi nirlaba; 3) institusi/ organisasi multilateral ; 4) lembaga pemerintah; atau 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).</p> <p><b>b. Kriteria kelanjutan studi:</b> Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. <b>c</b></p> <p><b>c. Kriteria kewiraswastaan:</b> Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai: 1) pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau 2) pekerja lepas ffreelancer).</p>
IKK-1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi	
IKK-1.3	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	
<b>IKSS-2</b>	<b>Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi</b>	
<b>K-1</b>	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Magang atau Praktek Kerja	<p>a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi Mahasiswa S1/D4/ D3/ D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/ D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung</p>

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-2.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Proyek di desa	kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). 2) Proyek di desa:
IKK-2.3	Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	Proyek sosial/ pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar:
IKK-2.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pertukaran Pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa. 5) Penelitian atau riset:
IKK-2.5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Penelitian atau Riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Kegiatan riset akademik, baik earns maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 7) Studi atau proyek independen:
IKK-2.6	Jumlah mahasiswa yang mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).
IKK-2.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Mahasiswa yang mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri	9) Bela negara: Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-2.8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh: a) perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/ atau b) Kementerian Pertahanan dan/ atau kementerian /lembaga lain terkait.
IKK-2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Bela Negara	b. Kriteria prestasi Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil : 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
IKK-2.10	Jumlah mahasiswa Meraih Prestasi	a) tingkat internasional; b) tingkat nasional ; atau c) tingkat provinsi. 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.
<b>SS-2</b>	<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>	
<b>IKSS-3</b>	<b>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</b>	
<b>K-1</b>	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>	
IKK-3.1	Jumlah dosen tridharma di perguruan tinggi lain	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time); 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-3.2	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri	<p>b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.</li> </ol> <p>C. Kriteria bekerja sebagai praktisi</p>
IKK-3.3	Jumlah dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	<p>Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1} Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu full time), atau paruh waktu (part time) di:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d} perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;</li> <li>f} institusi/organisasi multilateral ;</li> <li>g) lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN/ BUMD.</li> </ol> </li> </ol>

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-3.4	Jumlah dosen yang membina mahasiswa mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat daerah dalam 5 tahun terakhir	<p>2) Menjadi wiraswasta pendiri founder atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi ; atau</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.</li> </ol> <p>3) Khusus untuk doeen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;</li> <li>b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</li> <li>c) menjadi pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founderJ sanggar.</li> <li>d) Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.</li> </ol> <p>d. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;</li> <li>2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara 1 sampai dengan juara III pada kompetisi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) tingkat internasional ;</li> <li>b) tingkat nasional; atau</li> <li>c) tingkat provinsi.</li> </ol> </li> <li>3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.</li> <li>4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional</li> </ol>
IKSS-4	<b>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</b>	
K-1	<b><i>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</i></b>	
IKK-4.1	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	<p>a. Kriteria sertifikat kompetensi/ profesi Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 ) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan , Riset, dan Teknologi;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Perusahaan Fortune 500; atau</li> </ol>

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-4.2	Jumlah pengajar tidak tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	<p>5) Dunia usaha dunia industri.</p> <p>b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi</p> <p>Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:</p> <p>1) Bekerja di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional ;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (Startup company) teknologi ;</li> <li>e) organisasi nirlaba nasional dan internasional ;</li> <li>f) institusi/ organisasi multilateral;</li> <li>g) lembaga pemerintah; atau</li> <li>h) BUMN / BUMD.</li> </ol> <p>2) Menjadi wiraswasta pendiri founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan multinasional ;</li> <li>b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas ,</li> <li>c) perusahaan teknologi global;</li> <li>d) perusahaan rintisan (startup company teknologi ; atau e) organisasi nirlalaa nasional dan internasional.</li> </ol> <p>3) Menjadi pekerja lepas [freelancer].</p> <p>4) Khusus untuk praktisi mengajor di program stu di sent but daya dan biclan g indu stri kreatif dapat juga berpengalaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) berkreasi independen atau menampilkan karya;</li> <li>b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau</li> <li>c) menjadi pendiri (founder) atan pasangan pendiri (co-founder)</li> </ol>
IKSS-5	<b>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</b>	
K-1	<b>Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi</b>	
IKK-5.1	Jumlah Keluaran Penelitian yang berhasil Rekognisi Internasional	<p><b><u>Kriteria Rekognisi Internasional</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional;</li> </ul>

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>- Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul>
IKK-5.2	Jumlah Keluaran Penelitian yang Diterapkan oleh Masyarakat	<p><b><u>Kriteria Penerapan di masyarakat</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter)dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>- Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>- Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau</li> <li>- Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional</li> </ul>
IKK-5.3	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang berhasil Rekognisi Internasional
IKK-5.4	Jumlah PPM yang Diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat
IKK-5.5	Jumlah artikel pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA)	Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi
IKK-5.6	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik	Jumlah artikel pada jurnal internasional terindeks global bereputasi baik
IKK-5.7	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) ( <i>Registered &amp; Granted</i> )	Jumlah Kekayaan Intelektual (KI) (Registered & Granted)
IKK-5.8	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah karya tulis tenaga pendidik yang dijadikan referensi/acuan oleh penulis/peneliti lain
IKK-5.9	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global
IKK-5.10	Jumlah judul prototipe R&D	Jumlah prototipe TKT s/d 6 sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.11	Jumlah paten yang dihilirkan ke industri/ dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah Paten yang Dihilirkan ke Industri/ dipakai di Masyarakat

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-5.12	Jumlah judul prototipe industri	Jumlah prototipe TKT 7 sesuai dengan Permenristekdikti nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.13	Jumlah produk inovasi	Produk inovasi adalah produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna. Mengikuti ketentuan dalam kriteria Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dari Kemenristekdikti (setara TKT 9) sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi
IKK-5.14	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal	Jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengkaji/menerapkan kearifan lokal
IKK-5.15	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan	Jumlah Judul Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan fokus kepasifikan
IKK-5.16	Jumlah penyelenggaraan forum ilmiah nasional dan internasional	Jumlah kegiatan diskusi dan presentasi yang dilakukan dalam bidang akademik untuk membicarakan mengenai informasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional.
<b>SS-3</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>	
<b>IKSS-6</b>	<b>Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1</b>	
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>	
IKK-6.1	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga Pemerintah dalam negeri	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk: 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output)pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ; 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan; 5) mengisi kegiatan pembelajarl dengan dosen tamu praktisi;
IKK-6.2	Jumlah Prodi bekerja sama dengan lembaga/PT di Luar Negeri	

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-6.3	Jumlah Prodi bekerja sama dengan mitra DU/DI / lembaga Non Pemerintah	6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur; 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana; 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus; 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau 10) melakukan kemitraan penelitian
IKK6.4	Jumlah Prodi bekerja sama dengan PT di Dalam Negeri	<p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> <li>4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</li> <li>5) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>6) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);</li> <li>8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);</li> <li>9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;</li> <li>10) rumah sakit;</li> <li>11) UMKM; atau</li> <li>12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional</li> <li>13) lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.</li> </ol>
IKSS-7	<b>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi</b>	
K-2	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>	
IKK-7.1	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>Case Methode</i> )	<p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p> <p>1) Pemecahan kasus (case method):</p>
IKK-7.2	Jumlah mata kuliah menggunakan metode pembelajaran berbasis	<p>a) mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</p> <p>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</p>

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
	proyek (Team Based Project)	<p>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</p> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):</p> <p>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</p> <p>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</p> <p>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</p> <p>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</p> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p>
IKK-7.3	Luasan ruang kuliah per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	Layanan sarana dan prasarana pembelajaran standar luasan ruang kuliah per mahasiswa
IKK-7.4	Luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa untuk mendukung pembelajaran	Standar luasan ruang laboratorium /bengkel/studio per mahasiswa
IKK-7.5	Ketersediaan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran	Kecepatan jaringan internet ( <i>Bandwidth</i> ) untuk menunjang pembelajaran
<b>IKSS-8</b>	<b>Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah</b>	
<b>K-2</b>	<b>Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi</b>	
IKK-8.1	Jumlah Prodi yang memiliki Sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Kriteria akreditasi dan sertifikasi: Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
IKK-8.2	Jumlah Prodi yang memiliki Akreditasi Internasional yang diakui pemerintah	
IKK-8.3	Jumlah program studi terakreditasi unggul	Program Studi Terakreditasi Unggul
IKK-8.4	Akreditasi institusi	Akreditasi institusi yang dikeluarkan BAN PT.
IKK-8.5	Pemeringkatan internasional oleh 4ICU	Pemeringkatan dilakukan menggunakan uniRank University Ranking yang sudah terdaftar sebagai Global University Ranking oleh IREG Observatory on Academic Ranking and Excellence.
<b>SS-4</b>	<b>Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>	
<b>IKSS-9</b>	<b>Predikat SAKIP</b>	
<b>K-3</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</b>	
IKK-9.1	Jumlah layanan utama dalam sistem informasi terpadu	Jumlah layanan utama (pembelajaran, penelitian, pengabdian, kepegawaian, perencanaan, keuangan, asset, pengadaan barang dan jasa, dan pengaduan masyarakat) dalam Sistem Informasi Terpadu
IKK-9.2	Jumlah unit kerja sebagai WBK/WBBM	Unit kerja yang berhasil memperoleh predikat zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)
IKK-9.3	Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan	Data dan informasi tentang tingkat kepuasan pemangku kepentingan yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu UNSRAT dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya yang terdiri atas 14 unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat
IKK-9.1	Jumlah <i>Traffic Viewers</i> pada website UNSRAT	Jumlah orang yang mengunjungi website UNSRAT
<b>IKSS-10</b>	<b>Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L</b>	
<b>K-3</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan tugas lainnya</b>	
IKK-10.1	Prosentase penyerapan anggaran	Besaran persentase realisasi atas anggaran belanja yang telah ditetapkan dan kemudian dipertanggungjawabkan
IKK-10.2	Prosentase penyelesaian Modernisasi pengelolaan BLU	Pengembangan sistem informasi pada tahun 2020 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System (BIOS) yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis/Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional
		Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System.
IKK-10.3	Jumlah Penerimaan BLU menunjang kinerja anggaran (miliar rupiah)	Pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa Lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni APBN Realisasi = Pendapatan BLU yang telah disahkan (SP2B) pada tahun anggaran berjalan

